

**PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTASI EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : HENI ANGGRAINI
NPM : 2105170199
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Penguji I

M. Firza Alpi, S.E., M.Si.

Tim Penguji

Penguji II

Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak.

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : HENI ANGGRAINI
N.P.M : 2105170199
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM
DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 27 Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir



Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang, Identifikasi masalah. Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian	8/8/2025	Sh
Bab 2	Tambahkan teori dan jurnal penelitian, kerangka konseptual, penelitian terdahulu	15/8/2025	Sh
Bab 3	perbaiki definisi operasional, teknik analisa data, dan metode, jenis dan sample	15/8/2025	Sh
Bab 4	perbaiki analisis data dan pembahasan	27/8/2025	Sh
Bab 5	perbaiki kesimpulan dan Saran	27/8/2025	Sh
Daftar Pustaka	Cek kembali teori, dan jurnal, buat mendeley	27/8/2025	Sh
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan AEC, siap untuk sidang meja hijau	29/8/2025	Sh

Diketahui oleh:

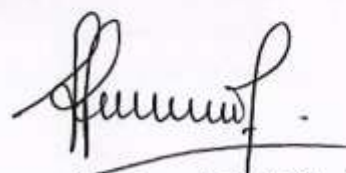
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, 29 Agustus 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : HENI ANGGRAINI

N.P.M : 2105170199

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**Judul Tugas Akhir : PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

HENI ANGGRAINI

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Konsentrasi : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Manajemen)
Judul : Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm di Kecamatan Medan Tembung.

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2025
Pembuat Pernyataan



Heni Anggraini

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Oleh:

Heni Anggraini

email: anggrainihenny25@gmail.com

Fenomena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung, yang disebabkan oleh keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, khususnya e-commerce dan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan asosiatif, dengan sampel sebanyak 56 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan baik e-commerce maupun penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM E-commerce berkontribusi sebesar 44,4% dan sistem informasi akuntansi sebesar 33,5% terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM

ABSTRACT
THE EFFECT OF E-COMMERCE AND THE USE OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS ON THE PERFORMANCE OF MSMEs
IN MEDAN TEMBUNG DISTRICT

By:
Heni Anggraini
email: anggrainihenny25@gmail.com

The problem addressed in this study is the low performance of MSMEs in Medan Tembung District, which is caused by the limited use of technology, particularly e-commerce and accounting information systems. This study aims to examine the influence of e-commerce and the use of accounting information systems on the performance of MSMEs in Medan Tembung District. The research method used was descriptive and associative quantitative research, with a sample of 56 MSMEs selected using purposive sampling techniques. Data analysis techniques used included descriptive statistical analysis and multiple linear regression. The results show that e-commerce influences MSME performance. The use of accounting information systems has a positive and significant impact on MSME performance. Simultaneously, both e-commerce and the use of accounting information systems have a positive and significant impact on MSME performance. E-commerce contributes 44.4% and accounting information systems contribute 33.5% to MSME performance improvement.

Keywords: E-Commerce, Accounting Information Systems, MSME Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung”**. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang ini, dan semoga kita termasuk kedalam golongan yang mendapatkan Syafaatnya kelak di hari akhir.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh dan menyelesaikan pendidikan program strata 1, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan berupa bimbingan yang begitu besar dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Secara Khusus dengan rasa hormat kepada kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Burhan dan Mama tersayang Merlina Hutagaol yang selalu

mendoakan setiap proses saya juga mendidik dengan curahan kasih sayang yang berlimpah dan terima kasih atas dukungan moril maupun material.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu dosen serta staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Ke-3 abang saya yaitu : Haryono, Ariyanto, dan Boy Naldi yang selalu mendukung, mensupport saya dalam menggapai cita- cita dalam menuju kesuksesan.
11. Sahabat saya Bintang, Dinda, Diana, dan Nabila sebagai sahabat seperjuangan dalam menghadapi perkuliahan dan menyelesaikan semester akhir.
12. Terima kasih buat seluruh teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.
13. Terima kasih seluruh pihak yang ikut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas keikhlasannya dan ilmunya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengalaman, ilmu pengetahuan dan referensi. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2025
Penulis

Heni Anggraini
2105170199

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Batasan Masalah.....	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Kinerja UMKM.....	15
2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM.....	15
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM	17
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	18
2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM	20
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	21
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	21
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	23
2.1.3 E-Commerce	25
2.1.3.1 Pengertian E-Commerce	25
2.1.3.2 Jenis-Jenis E-Commerce	26
2.1.3.3 Indikator E-Commerce.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.3.1 Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM.....	29
2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM	30
2.3.3 Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional Penelitian.....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3.1 Tempat Penelitian	37

3.3.2 Waktu Penelitian	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Populasi	38
3.4.2 Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Uji Validitas	45
3.5.2 Uji Reliabilitas	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Deskriptif Hasil Penelitian	53
4.1.1.1 Karakteristik Responden	53
4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian	55
4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik	62
4.1.3 Pengujian Regresi Linear Berganda	65
4.1.4 Uji secara parsial (Uji t)	67
4.1.5 Uji F	69
4.1.6 Determinasi	70
4.2 Pembahasan	71
BAB 5 PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pra-Survei Sistem Informasi Akuntansi.....	6
Tabel 1. 2 Pra-Survei E-Commerce	8
Tabel 1. 3 Pra-Survei Kinerja UMKM.....	10
Tabel 2. 1 Manfaat SIA	22
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	37
Tabel 3. 2 Daftar UMKM.....	41
Tabel 3. 3 Skala Likert	45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas E-Commerce (X1).....	46
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2).....	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)	47
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y	48
Tabel 4. 1 Skala Likert	53
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha	55
Tabel 4. 6 Skor Angket untuk Variabel E-Commerce (X1).....	55
Tabel 4. 7 Skor Angket untuk Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	58
Tabel 4. 8 Skor Angket untuk Variabel Kinerja UMKM (Y)	60
Tabel 4. 9 Multikolinearitas Coefficientsa	64
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Berganda Coefficientsa	66
Tabel 4. 11 Uji t Coefficientsa	68
Tabel 4. 12 Uji F ANOVAa	70
Tabel 4. 13 Uji Determinasi Model Summaryb	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data APJII Tingkat Pertumbuhan Penetrasi Internet Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Normalitas (P-Plot)	63
Gambar 4.2 Normalitas (Histogram)	63
Gambar 4.3. Multikolinearitas	65
Gambar 4.3 Uji Hipotesis Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM	68
Gambar 4.4 Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM	69
Gambar 4.5 Gambar Uji F.....	70

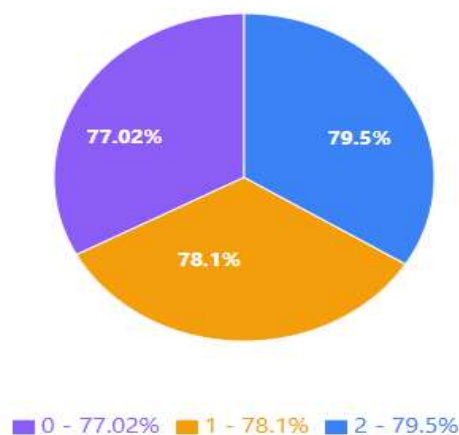
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 yang telah berkembang begitu massif sekarang ini, digitalisasi menjadi keniscayaan yang tidak dapat dielakkan oleh berbagai sektor kehidupan, yakni termasuk bidang bisnis dan kewirausahaan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong transformasi besar-besaran dalam cara pelaku usaha menjalankan aktivitasnya.

Berdasarkan survei terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221,6 juta orang pada awal 2024. Jumlah ini setara dengan 79,5% dari total populasi Indonesia yang sekitar 278,7 juta jiwa pada 2023 (APJII, 2024). Penetrasi internet ini sejatinya menggambarkan kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 78,1%.



Gambar 1. 1 Data APJII Tingkat Pertumbuhan Penetrasi Internet Indonesia

Pertumbuhan tahunan: Naik sekitar 1,4% point dibandingkan tahun 2023. Dimana Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah

pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 221.563.479 jiwa pada tahun 2024, dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dipublikasikan oleh APJII, tingkat penetrasi internet Indonesia meningkat sebesar 79,5%.

Kementerian Koperasi dan UKM melaporkan hingga akhir 2023, sebanyak 25,42 juta pelaku UMKM telah terhubung ke ekosistem digital dalam proses bisnis mereka (DIALEKSIS.COM, 2024). Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 98% usaha di Indonesia merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Data BPS tahun 2023 menyebutkan bahwa UMKM mendominasi struktur usaha nasional dengan persentase mencapai 98,68% dari total jumlah usaha di Indonesia. UMKM diakui sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang sangat signifikan, antara lain:

- a. Menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.
- b. Menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia.
- c. Berperan penting dalam pemerataan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan ketimpangan ekonomi

Digitalisasi inilah yang sejatinya memungkinkan UMKM untuk terus menjangkau pasar yang lebih luas, mengelola data dengan lebih efektif, serta meningkatkan efisiensi operasional. Namun, ditengah akan peluang besar tersebut, kerap saja masih banyak UMKM yang belum dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital di dalam proses bisnis mereka atau tidak semua UMKM dapat mengikuti perkembangan dari transformasi digital ini secara optimal, baik karena

keterbatasan sumber daya, minimnya pengetahuan teknologi atau edukasi, maupun ketidaksiapan infrastruktur yang mendukung. Hal ini menjadi masalah utama yang dihadapi pelaku usaha kecil saat ini, terutama dalam hal pemanfaatan e-commerce dan sistem informasi akuntansi. Fenomena inilah sejatinya yang menjadi penting untuk dikaji terkhususnya pada level lokal seperti Kecamatan Medan Tembung yang juga mengalami tantangan serupa. Terkait fakta yang ada di lapangan sendiri, telah menunjukkan akan mayoritas UMKM yang masih menjalankan usahanya secara konvensional tanpa strategi digital yang matang. Kondisi ini menyebabkan rendahnya efisiensi, minimnya pencatatan keuangan yang akurat, dan terbatasnya jangkauan pasar yang dapat mereka akses. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji, khususnya pada level lokal seperti Kecamatan Medan Tembung yang juga mengalami tantangan serupa (Putri et al., 2025).

Kinerja UMKM menjadi indikator atau parameter yang cukup urgen dalam menilai sejauh mana usaha kecil dapat bertahan, berkembang, dan bersaing di tengah dinamika global. Menurut (Sanjaya et al., 2025) kinerja UMKM itu sendiri dapat dipahami sebagai pencapaian hasil usaha yang diukur melalui beberapa aspek atau parameter, seperti pertumbuhan penjualan atau pelanggan, efisiensi biaya, kepuasan pelanggan, dan inovasi produk. Sementara itu, kinerja juga menggambarkan kemampuan usaha dalam memenuhi tujuan jangka pendek maupun jangka panjang melalui manajemen sumber daya yang tepat (Siska Asriyanti et al., 2024). Dengan demikian, kinerja UMKM bukan hanya soal keuntungan finansial semata, tetapi juga menyangkut keberlanjutan dan adaptasi usaha terhadap lingkungan yang terus berubah. Penilaian terhadap kinerja ini

menjadi urgen atau cukup penting, terlebih dalam konteks ketatnya persaingan di era digital. Masalah yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan kinerja ini ternyata tidak hanya berasal dari faktor internal, tetapi juga dari keterbatasan penggunaan teknologi. Banyak pelaku UMKM belum memahami bahwasanya digitalisasi termasuk *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi bukan hanya kebutuhan sekunder, melainkan faktor penting dalam keberlangsungan usaha.

Di tengah urgennya penilaian terhadap kinerja UMKM, sejatinya terdapat berbagai tantangan yang kerap menghambat peningkatan kinerja UMKM itu sendiri. Beberapa hambatan umum yang sering atau umum yang dijumpai ialah antara lain keterbatasan akses terhadap modal usaha, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis (Huzaifi et al., 2022). Berdasarkan hasil pendataan dan laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM bersama Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas UMKM di Indonesia pada tahun 2023 masih beroperasi secara konvensional dan menghadapi keterbatasan dalam penggunaan sistem pengelolaan keuangan, pemasaran, serta inventori yang memadai. Meskipun upaya transformasi digital terus didorong, banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka (UMKM Indonesia, 2025). Tantangan digitalisasi menjadi lebih banyak atau kompleks ketika pelaku UMKM tidak mempunyai atau kemampuan atau kemauan untuk belajar teknologi baru. Akibatnya, banyak UMKM yang mengalami stagnasi bahkan gulung tikar di tengah persaingan digital yang semakin ketat (Juwita & Handayani, 2022). Salah satu hal yang krusial ialah dari permasalahan tersebut terletak pada rendahnya penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) oleh pelaku

UMKM. Sistem ini seharusnya dapat membantu pelaku usaha mencatat, mengelola, dan menganalisis keuangan secara efisien, namun faktanya masih banyak UMKM yang mengandalkan pencatatan manual.

Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung saat ini juga menjadi pusat perhatian karena banyak tantangan yang sedang mereka hadapi. Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal, banyak dari mereka masih menjalankan usaha secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini menyebabkan rendahnya efisiensi operasional, pencatatan keuangan yang kurang rapi, serta keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Persaingan bisnis yang semakin ketat di era digital menuntut UMKM untuk meningkatkan kinerjanya agar bisa bertahan dan berkembang. Namun, di lapangan masih banyak UMKM di Medan Tembung yang mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, modal, dan akses terhadap teknologi. Oleh sebab itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di wilayah ini dan mencari solusi, salah satunya dengan memanfaatkan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi.

Tentunya, terdapat salah satu aspek yang penting di dalam mendukung kinerja UMKM adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut (Romney dan Steinbart, 2018, dalam (Septiawati et al., 2021), SIA merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan serta akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama dari SIA sendiri tidak hanya sebatas pencatatan transaksi, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam merancang strategi bisnis yang efisien dan efektif. Sistem ini memungkinkan integrasi antara

berbagai aspek operasional usaha, seperti pengelolaan stok, laporan keuangan, hingga kontrol terhadap arus kas (Sinta Dewi Octavia Sakti & Dwihanus Dwihanus, 2022). Ketika diterapkan dengan baik, SIA dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi operasional suatu usaha. Oleh karenanya, penggunaan SIA menjadi salah satu indikator yang penting yang perlu diperhatikan oleh UMKM dalam rangka meningkatkan kinerja mereka secara menyeluruh.

Meskipun implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM, kenyataannya tidak semua pelaku usaha di Kecamatan Medan Tembung telah memanfaatkannya secara optimal. Berdasarkan penelitian oleh (Nusron et al., 2024a) ditemukan bahwa penggunaan SIA memiliki pengaruh positif sebesar 57,3% terhadap kinerja UMKM di wilayah tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan dan pengalaman usaha. Selain itu, penelitian oleh (Vingky, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Medan Tembung, dengan koefisien determinasi sebesar 64,1%. Dari kedua hasil penelitian tersebut, peneliti juga melakukan pra-survey terkait variabel Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan untuk mendapatkan hasil pra-survei yang ada di lapangan, yakni dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pra-Survei Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah Anda menggunakan sistem informasi akuntansi dalam usaha Anda?	38%	62%
2	Apakah sistem yang digunakan membantu melihat data penjualan dan pembelian?	42%	58%
3	Apakah Anda rutin memperbarui atau belajar tentang sistem akuntansi digital?	27%	73%

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan alat yang sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan dan operasional mereka. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Medan Tembung, hanya 38% responden yang menggunakan SIA dalam usaha mereka, sedangkan 62% lainnya tidak memanfaatkan sistem ini. Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang mengandalkan metode tradisional dalam pencatatan keuangan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan ketidakakuratan data.

Hasil survei menunjukkan bahwa 42% responden percaya bahwa sistem yang mereka gunakan membantu melihat data penjualan dan pembelian. Meskipun angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan SIA secara keseluruhan, masih ada 58% responden yang merasa tidak terbantu oleh sistem yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa pelaku UMKM telah menggunakan SIA, mereka mungkin belum sepenuhnya memahami cara memaksimalkan fungsi sistem tersebut untuk analisis data penjualan dan pembelian.

Survei menunjukkan bahwa hanya 27% responden yang rutin memperbarui atau belajar tentang sistem akuntansi digital, sementara 73% lainnya tidak melakukannya. Rendahnya angka ini menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari pentingnya pembaruan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia teknologi informasi, termasuk akuntansi digital. Padahal, perkembangan teknologi informasi yang cepat memerlukan pelaku UMKM untuk terus belajar agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain SIA, *E-Commerce* juga menjadi faktor yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. *E-Commerce* atau perdagangan elektronik,

menurut Kalakota dan Whinston dalam (Tohonan Rohani Silaban & Muhammad Yasin, 2024), *E-Commerce* adalah "aplikasi teknologi elektronik seperti internet dan jaringan komputer untuk melakukan kegiatan bisnis seperti jual beli produk dan jasa, transfer dana, dan pertukaran informasi. Dalam konteks UMKM, *E-Commerce* memberikan berbagai manfaat seperti efisiensi waktu, perluasan pasar, dan pengurangan biaya operasional (Lestari et al., 2024). Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023 sekitar 87,43% UMKM di Indonesia telah memanfaatkan platform digital seperti marketplace dan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Pemerintah menargetkan jumlah UMKM yang mengadopsi teknologi digital akan meningkat hingga 30 juta pada tahun 2024. Penggunaan *E-Commerce* bertujuan untuk UMKM untuk bersaing dengan pelaku usaha besar karena adanya kesetaraan akses ke pasar nasional dan internasional (Galib et al., 2024).

Namun dalam konteks lokal seperti yang ada di kota medan, terkhusus di Kecamatan Medan Tembung, pemanfaatan *E-Commerce* masih menghadapi berbagai hambatan. Berdasarkan pra-survei awal, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum sepenuhnya mengandalkan platform digital sebagai media utama dalam menjalankan usahanya. Berikut ini adalah hasil pra-survei yang menggambarkan kondisi tersebut:

Tabel 1.2 Pra-Survei E-Commerce

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah <i>E-Commerce</i> membantu menjalankan usaha Anda dengan lebih mudah?	49%	51%
2	Apakah penjualan melalui <i>E-Commerce</i> lebih menguntungkan dari konvensional?	35%	65%
3	Apakah Anda mengalami kendala atau risiko signifikan saat menggunakan e-commerce?	54%	46%

Dalam survei yang dilakukan, terdapat 49% responden yang menjawab "Ya" dan 51% yang menjawab "Tidak" terhadap pertanyaan apakah e-commerce membantu menjalankan usaha mereka dengan lebih mudah. Hasil ini menunjukkan adanya pembagian pendapat yang cukup signifikan di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Medan Tembung. Meskipun hampir setengah dari responden merasa bahwa e-commerce memberikan kemudahan, lebih dari setengahnya merasa sebaliknya.

Pertanyaan kedua dalam survei ini menunjukkan bahwa hanya 35% responden yang percaya bahwa penjualan melalui e-commerce lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode konvensional, sementara 65% merasa sebaliknya. Angka ini mencerminkan skeptisisme yang tinggi di kalangan pelaku UMKM terhadap keuntungan yang ditawarkan oleh e-commerce. Banyak dari mereka yang mengeluhkan biaya komisi yang dikenakan oleh platform e-commerce, yang dapat mengurangi margin keuntungan mereka.

Pertanyaan terakhir dalam survei ini menunjukkan bahwa 54% responden mengaku mengalami kendala atau risiko signifikan saat menggunakan e-commerce, sementara 46% tidak merasakannya. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Medan Tembung menghadapi tantangan dalam mengadopsi e-commerce sebagai saluran penjualan mereka. Banyak pelaku usaha yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara melindungi informasi pelanggan mereka, yang dapat mengakibatkan kebocoran data dan kehilangan kepercayaan konsumen.

Selain faktor penggunaan sistem informasi akuntansi dan e-commerce, penting juga untuk melihat secara langsung kondisi kinerja UMKM di Kecamatan

Medan Tembung. Kinerja UMKM menjadi indikator utama keberhasilan usaha dalam bertahan, berkembang, dan bersaing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Untuk mengetahui kondisi awal di lapangan, peneliti juga melakukan pra-survei mengenai kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3 Pra-Survei Kinerja UMKM

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah usaha Anda mampu mencapai target penjualan setiap bulan?	41%	59%
2	Apakah usaha Anda mampu mengelola laporan keuangan dengan baik dan teratur?	46%	54%
3	Apakah usaha Anda mampu bersaing dengan usaha sejenis di sekitar Anda?	44%	56%

Kinerja penjualan merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kesehatan suatu usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Medan Tembung, hanya 41% responden yang menyatakan usaha mereka mampu mencapai target penjualan setiap bulan, sementara 59% lainnya tidak mampu. Angka ini menunjukkan adanya tantangan signifikan yang dihadapi oleh UMKM di wilayah ini. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki akses terhadap data dan informasi pasar yang akurat, sehingga sulit untuk menentukan strategi pemasaran yang efektif.

Pengelolaan laporan keuangan yang baik dan teratur menjadi salah satu aspek penting dalam menjalankan UMKM. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 46% pelaku UMKM di Medan Tembung yang mampu mengelola laporan keuangan dengan baik, sementara 54% lainnya tidak. Hal ini menandakan bahwa banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya laporan

keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi, sehingga mereka kesulitan dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yang akurat.

Kemampuan bersaing merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM di Medan Tembung. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 44% pelaku UMKM yang merasa mampu bersaing dengan usaha sejenis di sekitar mereka, sedangkan 56% lainnya merasa tidak mampu. Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan bahan baku yang berkualitas rendah atau tidak memiliki standar produksi yang jelas.

Berdasarkan hasil pra-survei di atas, terlihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung masih menghadapi kendala dalam meningkatkan kinerja usahanya, khususnya dalam pencapaian target penjualan, pencatatan keuangan, dan persaingan usaha sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM belum optimal dan memerlukan strategi penguatan, salah satunya melalui pemanfaatan e-commerce dan sistem informasi akuntansi untuk mendukung daya saing dan efisiensi usaha.

Melihat fenomena tersebut, menjadi penting untuk meneliti secara lebih mendalam terkait pengaruh *E-Commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, khususnya di Kecamatan Medan Tembung. Sehingga peneliti mengangkat judul: **“PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG”** Meskipun banyak studi telah dilakukan terkait variabel-variabel ini, namun masih sedikit yang fokus secara spesifik pada wilayah lokal seperti Medan Tembung dengan

kondisi sosial-ekonomi yang khas. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penting mengenai bagaimana penerapan teknologi informasi, baik dalam aspek pencatatan keuangan maupun pemasaran digital, dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM. Dengan begitu, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan, pelaku UMKM, dan pihak terkait lainnya dalam mendorong kemajuan usaha kecil di era digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena dan teori yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung, sehingga pencatatan keuangan sebagian besar masih dilakukan secara manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan ketidakakuratan data.
2. Pemanfaatan e-commerce oleh UMKM di Kecamatan Medan Tembung belum optimal, di mana sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan aktivitas secara konvensional serta menghadapi kendala dalam adopsi platform digital, baik karena keterbatasan pengetahuan, biaya, maupun risiko penggunaan.
3. Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung belum menunjukkan hasil yang maksimal, yang tercermin dari pencapaian target penjualan yang rendah, pengelolaan laporan keuangan yang belum rapi, serta keterbatasan daya saing dengan usaha sejenis.

4. Keterbatasan sumber daya dan literasi digital, baik dalam aspek pengetahuan akuntansi, pemahaman teknologi, maupun kesiapan infrastruktur, masih menjadi hambatan bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi usaha dan daya saing melalui digitalisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *E-Commerce* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung?
2. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung?
3. Apakah *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penulis menetapkan beberapa batasan. Pertama, penelitian ini hanya mengkaji variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen serta kinerja UMKM sebagai variabel dependen, sementara faktor lain seperti modal, sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan dukungan pemerintah tidak dibahas secara mendalam. Kedua, objek penelitian dibatasi pada UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Kecamatan Medan Tembung, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penggunaan *E-Commerce* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.
2. Untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.
3. Untuk menguji secara simultan pengaruh antara *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai keterkaitan antara e-commerce, sistem informasi akuntansi, dan kinerja UMKM. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan teori serta rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan cakupan, metode, atau variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung mengenai pentingnya penerapan e-commerce dan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja usaha, sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kinerja UMKM

2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja digambarkan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu atau organisasi dalam melaksanakan tugas berdasarkan kemampuan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu yang tersedia (Pristiyanti, D, 2022). Menurut Wirawan (2009), kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu pekerjaan yang diukur berdasarkan indikator atau fungsi-fungsi tertentu dalam kurun waktu tertentu. Definisi ini menekankan bahwa kinerja bukan hanya soal hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pelaksanaan pekerjaan itu sendiri (Pio, 2023).

Armstrong dan Baron dalam Wibowo (2007) memperluas pengertian ini dengan menyebut bahwa kinerja mencakup apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Dengan kata lain, kinerja tidak hanya dilihat dari output, tetapi juga dari efektivitas proses kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil tersebut (Ponijan, 2022). Sejalan dnegan itu, Wibowo menjelaskan bahwa kinerja berhubungan erat dengan pencapaian tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi terhadap nilai ekonomi. Ini berarti kinerja tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian penting dalam keberhasilan jangka panjang sebuah organisasi atau usaha (Sihombing & Batoebara, 2022). Dalam konteks bisnis, seperti dijelaskan oleh Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz (2005), kinerja mencerminkan kondisi menyeluruh dari suatu perusahaan dalam

periode tertentu, yang sangat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil dari aktivitas kerja yang dilakukan secara sistematis dan terukur, menggunakan sumber daya yang tersedia, untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang dijalankan secara mandiri, tidak menjadi bagian dari perusahaan lain. Kategorinya mencakup mikro, kecil, dan menengah, berdasarkan nilai aset, omzet tahunan, dan jumlah pekerja.

- a. Usaha mikro: aset $\leq$ Rp 50 juta dan omzet $\leq$ Rp 300 juta
- b. Usaha kecil: aset Rp 50–500 juta dan omzet Rp 300 juta–2,5 miliar
- c. Usaha menengah: aset Rp 500 juta–10 miliar dan omzet Rp 2,5–50 miliar. (Indibiz, 2024)

(Hijriani, 2023) menyebut UMKM sebagai program ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola perorangan atau badan usaha, beroperasi dengan manajemen sederhana, modal sendiri, dan pasar lokal (Hijriani, 2023). Prof. Ina Primiana menambahkan, UMKM adalah usaha skala kecil yang memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional (Pratiwi, Eka, 2024).

Menurut Secara khusus, kinerja UMKM adalah tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam melaksanakan tugas selama periode tertentu, diukur berdasarkan hasil kerja, pencapaian target, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh pelaku atau pegawai UMKM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Kinerja ini mencakup hasil yang dicapai baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, dan diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan usaha secara keseluruhan (Tiara et al., 2024).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM

Evaluasi kinerja memiliki peran penting dalam pengelolaan usaha, termasuk di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Hasibuan (2002), tujuan utama dari evaluasi kinerja adalah untuk meningkatkan saling pengertian antara pemilik atau pengelola usaha dan karyawan mengenai standar serta persyaratan kinerja yang diharapkan (Audina, 2021).

Terdapat beberapa tujuan dari kinerja UMKM, yaitu:

1. Mencapai target usaha

Tujuan utama kinerja UMKM adalah memastikannya dari pencapaian target finansial dan non-finansial, seperti pertumbuhan omset, laba, pangsa pasar, dan inovasi produk, yang tertuang dalam rencana kerja jangka pendek maupun panjang.

2. Efisiensi manajerial

Melalui manajemen kinerja, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional: mengelola sumber daya, waktu, dan biaya dengan lebih optimal, agar usaha berjalan efektif dan hemat biaya.

3. Dukungan terhadap strategi organisasi

Kinerja diukur agar sejalan dengan strategi UMKM, mencakup kepuasan pelanggan, inovasi, dan pencapaian tujuan jangka panjang tanpa mengabaikan kesejahteraan internal.

4. Evaluasi dan pembelajaran

Penilaian kinerja berfungsi sebagai dasar evaluasi, membantu pelaku UMKM mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta memberikan arah perbaikan berkelanjutan

Tujuan lainnya adalah untuk meninjau kembali rencana kerja dan pengembangan, termasuk kebutuhan pelatihan atau pendidikan yang dibutuhkan oleh karyawan. Jika perlu, dilakukan revisi atau penyesuaian terhadap rencana tersebut agar lebih tepat sasaran. Artinya ialah kinerja UMKM adalah memastikan pencapaian target finansial dan non-finansial, seperti pertumbuhan omset, laba, pangsa pasar, dan inovasi produk, yang tertuang dalam rencana kerja jangka pendek maupun panjang (Latifah & Syam, 2020).

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM umumnya terbagi menjadi dua: internal dan eksternal. (Amalia et al., 2025)

1. Faktor Internal

Ini mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam organisasi:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor ini berkaitan dengan motivasi, kompetensi, dan jiwa wirausaha pemilik dan karyawan. Motivasi tinggi, keterampilan manajerial, serta

semangat wirausaha menjadi modal penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

b. Keuangan

Melibatkan manajemen modal usaha baik modal sendiri maupun dari eksternal untuk menjaga arus kas dan pembiayaan untuk ekspansi atau operasional rutin.

c. Produksi dan Operasional

Aspek ini mencakup ketersediaan bahan baku, efisiensi proses produksi, dan adopsi teknologi. Meski masih banyak UMKM menggunakan teknologi sederhana, peningkatan efisiensi operasional tetap penting

d. Pemasaran

Berkaitan dengan strategi promosi, distribusi, dan akses pasar. Meski sebagian UMKM masih mengandalkan pasar lokal dengan promosi yang minim, penelitian menunjukkan pemasaran berkontribusi signifikan terhadap kinerja organisasi

2. Faktor Eksternal

Lingkungan luar yang tak langsung dikendalikan UMKM juga memengaruhi kinerjanya:

a. Kebijakan Pemerintah:

Termasuk regulasi, kemudahan izin usaha, dan akses ke lembaga pembiayaan. Contoh: kebijakan subsidi modal atau pelatihan teknis sering mendorong pertumbuhan UMKM.

b. Sosial, Budaya, dan Ekonomi:

Kondisi ekonomi lokal, budaya kewirausahaan, dan tingkat pendapatan masyarakat turut mempengaruhi permintaan dan perkembangan UMKM. Faktor ini berdampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja usaha.

c. Peran Lembaga Pendukung:

Meliputi pemerintah daerah, universitas, LSM, dan asosiasi yang memberikan pendampingan, pelatihan, dan modal. Hubungan yang kuat antara UMKM dan lembaga ini memperkuat efektivitas pengembangan usaha

2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM

Berdasarkan penelitian dan tinjauan akademis, indikator utama untuk mengukur kinerja UMKM meliputi aspek-aspek pertumbuhan dan efisiensi. Berikut penjelasan lengkapnya: (Siti Sutihat et al., 2024)

1. Pertumbuhan Penjualan

Menilai peningkatan omzet dari periode ke periode. Pertumbuhan penjualan mencerminkan penerimaan pasar terhadap produk/jasa dan prediksi keberlangsungan usaha.

2. Pertumbuhan Modal

Mengukur pertambahan aset modal (modal sendiri + eksternal) yang digunakan untuk operasional atau ekspansi usaha. Aset yang bertumbuh mencerminkan kemampuan reinvestasi untuk memperkuat operasi dan pengembangan bisnis.

3. Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja

Mengindikasikan ekspansi kapasitas produksi atau layanan.

Semakin banyak tenaga kerja, semakin besar kemampuan operasional dan cakupan layanan.

4. Pertumbuhan Laba

Mengukur profitabilitas dari waktu ke waktu. Indikator ini menunjukkan efektivitas pengelolaan biaya dan strategi penjualan

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian integral dari sistem informasi manajemen yang memiliki fokus pada pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dan transaksi bisnis suatu entitas. SIA tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi, tetapi juga berperan dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi (Septiana & Djasuli, 2024).

Menurut Bodnar dan Hopwood (2013), Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia, prosedur, dan teknologi yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan (Irawati, 2022). SIA memfasilitasi proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan aktivitas keuangan organisasi, sekaligus memberikan informasi akurat dan tepat waktu bagi manajemen. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2021), SIA adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi para penggunanya (Sondakh et al., 2023). Dalam implementasi

dilapangan, SIA membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan menjaga akurasi informasi keuangan.

Di dalam konteks UMKM sendiri, sistem informasi akuntansi (sia) menjadi alat penting untuk mempermudah pemilik usaha dalam mencatat dan mengelola data transaksi secara sistematis. Tanpa sistem yang baik, pelaku UMKM berisiko mengalami kesalahan pencatatan, informasi yang tidak akurat, dan keterlambatan dalam proses evaluasi kinerja keuangan (BINUS, 2024).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dari penerapan SIA adalah untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan bagi pihak internal maupun eksternal organisasi. Informasi ini dibutuhkan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan operasional dan keuangan organisasi secara efisien dan efektif.

Menurut Azhar Susanto (2017), Sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi. Sehingga manfaat dari penerapan SIA meliputi:

Tabel 2. 1 Manfaat SIA

No.	Manfaat SIA	Ket:
1	Efisiensi Proses Akuntansi	Mempercepat pencatatan dan pelaporan transaksi.
2	Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik	Memberikan data akurat dan real-time.
3	Pengendalian Internal yang Lebih Baik	Menyediakan mekanisme pelacakan terhadap aktivitas bisnis.
4	Mengurangi Risiko Kesalahan	Meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan mengurangi human error.
5	Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan	Menunjang laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

6	Kepatuhan Terhadap Peraturan	Membantu pelaku usaha patuh terhadap ketentuan perpajakan dan regulasi akuntansi.
---	------------------------------	---

Sumber: Azhar Susanto (2017)

2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator atau dimensi dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah ukuran-ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana SIA berfungsi secara efektif dan efisien dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi, termasuk UMKM.

Menurut Azhar Susanto (2017:72) dan Dr. Iskandar Muda (2017:54), komponen utama SIA terdiri atas:

1. **Hardware (Perangkat Keras):** Komputer, server, dan alat input/output.
2. **Software (Perangkat Lunak):** Program akuntansi seperti Accurate, Zahir, dan lainnya.
3. **Brainware (Manusia):** Pengguna sistem, baik pemilik usaha maupun staf keuangan.
4. **Prosedur:** Langkah-langkah pengolahan data yang terstandarisasi.
5. **Database:** Tempat penyimpanan informasi keuangan dan transaksi.
6. **Jaringan Komunikasi:** Infrastruktur penghubung antar bagian, termasuk internet.

Keenam komponen ini merupakan tulang punggung dari sebuah sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan mendukung keberlangsungan operasional UMKM. Sementara itu, menurut Jogiyanto (2007), terdapat enam dimensi keberhasilan sistem informasi akuntansi yang juga dapat dijadikan indikator pengukuran efektivitasnya, yaitu:

No.	Dimensi	Ket:
1	Kualitas Sistem	Kinerja dan stabilitas sistem, meliputi kecepatan akses, kemudahan penggunaan, dan kehandalan sistem secara teknis.
2	Kualitas Informasi	Akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi yang dihasilkan dari sistem.
3	Kualitas Layanan	Respon yang diberikan oleh pengembang atau administrator sistem saat terjadi gangguan atau permintaan bantuan.
4	Penggunaan Sistem	Frekuensi dan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna dalam aktivitas bisnis sehari-hari.
5	Kepuasan Pengguna	Tingkat kepuasan pengguna atas sistem yang digunakan, diukur dari persepsi kegunaan dan kemudahan.
6	Dampak terhadap Kinerja	Peningkatan efisiensi kerja, pengambilan keputusan, dan keuntungan usaha sebagai hasil dari penggunaan sistem secara efektif.

Selain itu, Stair dan Reynolds (2010:57) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi yang baik juga harus memenuhi karakteristik berikut:

1. **Fleksibilitas:** Sistem harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan perubahan lingkungan bisnis.
2. **Efisiensi:** Harus mampu menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
3. **Aksesibilitas:** Sistem harus mudah diakses oleh pengguna yang berwenang kapan pun dan di mana pun.
4. **Ketepatan Waktu:** Informasi yang dihasilkan harus tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

Tambahan pandangan dari Agustinus Mujilan (2012:49) juga menekankan pentingnya efisiensi sebagai indikator. Sistem yang efisien akan mempercepat proses bisnis, menghindari redundansi, dan mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan keamanan atau kualitas data.

2.1.3 *E-Commerce*

2.1.3.1 Pengertian *E-Commerce*

Electronic Commerce (*E-Commerce*) merupakan proses pembelian, penjualan, atau pertukaran produk, layanan, dan informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet (Rehatalanit, 2021). Menurut Laudon dan Traver (2020) dalam buku (Widiatmika, 2025), *e-commerce* adalah transaksi bisnis yang dilakukan secara elektronik melalui jaringan internet, yang mencakup berbagai aktivitas perdagangan seperti pemesanan, pembayaran, dan pengiriman produk atau jasa. Dengan kata lain, *e-commerce* menjadi penghubung digital antara produsen dan konsumen.

Menurut Turban et al. (2018) dalam (Widiatmika, 2025), *e-commerce* mencakup semua bentuk transaksi bisnis yang dilakukan secara digital oleh individu atau organisasi yang menggunakan media elektronik. Dalam konteks UMKM, *e-commerce* menjadi sarana strategis untuk memperluas pasar, menekan biaya promosi, dan meningkatkan efisiensi operasional karena proses penjualan dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu.

Kotler dan Keller (2016) menyebut bahwa *e-commerce* adalah media penting dalam pemasaran modern karena memungkinkan perusahaan menjangkau konsumen secara langsung melalui platform online, tanpa perantara tradisional. Hal ini memberikan peluang besar terutama bagi UMKM untuk membangun hubungan dengan pelanggan secara lebih personal dan efisien.

2.1.3.2 Jenis-Jenis *E-Commerce*

Menurut Laudon & Traver (2020) dalam skripsi (Yoga Ajie Kristanto, 2021) terdapat beberapa jenis model e-commerce yang umum digunakan, di antaranya:

1. ***Business to Consumer (B2C)***: Penjualan produk/jasa dari pelaku usaha kepada konsumen langsung, seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada.
2. ***Business to Business (B2B)***: Transaksi antar pelaku usaha, seperti penjual grosir ke pengecer.
3. ***Consumer to Consumer (C2C)***: Penjualan antar individu, biasanya melalui platform marketplace seperti OLX atau Bukalapak.
4. ***Consumer to Business (C2B)***: Konsumen menawarkan produk atau jasa kepada bisnis, seperti freelancer di platform Sribulancer.

2.1.3.3 Indikator *E-Commerce*

Untuk mengukur penggunaan e-commerce dalam suatu usaha, beberapa indikator dapat digunakan. Menurut (Tahir et al., 2023), indikator umum dari pemanfaatan e-commerce dalam UMKM meliputi:

1. **Pemanfaatan Platform Digital**: Penggunaan marketplace atau media sosial sebagai saluran penjualan utama.
2. **Frekuensi Transaksi Online**: Seberapa sering UMKM melakukan penjualan atau pembelian melalui platform digital.
3. **Penerapan Sistem Pembayaran Digital**: Penggunaan e-wallet, transfer bank, atau metode pembayaran online lainnya dalam transaksi usaha.
4. **Pemasaran Digital**: Intensitas promosi yang dilakukan melalui media sosial, iklan online, dan SEO (Search Engine Optimization).

5. **Responsivitas terhadap Konsumen:** Kecepatan dalam menanggapi pertanyaan, keluhan, dan pesanan pelanggan secara online.
6. **Integrasi *E-Commerce* dengan Operasional Bisnis:** Sejauh mana e-commerce telah terhubung dengan sistem logistik, stok barang, dan layanan pelanggan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1	(Sukmantari & Julianto, 2022)	Pengaruh Pemanfaatan <i>E-Commerce</i> dan SIA terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu	Commerce dan SIA terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu <i>E-Commerce</i> dan SIA → Kinerja UMKM	<i>E-Commerce</i> dan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati.
2	(Saputri, 2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Bandar Lampung	Sistem Informasi Akuntansi → Kinerja UMKM	Penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap efisiensi dan ketepatan informasi keuangan yang berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.
3	(Prasetyo, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap UMKM di DIY	Sistem Informasi Akuntansi → Kinerja UMKM	SIA menjelaskan 43,5% variasi kinerja UMKM. SIA membantu peningkatan kualitas laporan keuangan dan kontrol usaha.
4	(Akob et al., 2022)	Pemanfaatan <i>E-Commerce</i> dan Dampaknya terhadap UMKM di Kota Makassar	<i>E-Commerce</i> → Kinerja UMKM	<i>E-Commerce</i> berpengaruh signifikan terhadap perluasan pasar, peningkatan penjualan, dan efektivitas promosi

				UMKM di Makassar.
5	(Rajagukguk et al., 2024)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> Terhadap Perkembangan Umkm Di Kotapalangkaraya	<i>E-Commerce</i> → Kinerja UMKM	Walau pun tidak signifikan secara statistik, <i>E-Commerce</i> tetap memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan jangkauan pasar UMKM.
6	(Lestari et al., 2024)	<i>E-Commerce</i> sebagai Alat Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital	<i>E-Commerce</i> → Efisiensi & Jangkauan Pasar	Penggunaan <i>E-Commerce</i> membantu UMKM menekan biaya operasional dan menjangkau pelanggan lebih luas secara digital.
7	(Harahap, 2020)	Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales Berbasis Web pada Mini Market di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal	<i>Aplikasi Point of Sales (POS)</i> → <i>Kinerja UMKM</i> <i>Aplikasi Point of Sales (POS)</i> → <i>Kinerja UMKM</i>	Penggunaan POS berbasis web membantu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan akuntabilitas, serta mendukung daya saing mini market lokal dalam menghadapi persaingan ritel modern.
8	(Harahap et al., 2025)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada UKM	<i>Sistem Informasi Akuntansi (berbasis web)</i> → <i>Efisiensi Keuangan UKM</i>	SIA berbasis web dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan pada UKM.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah susunan hubungan antar konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian, yang disintesis dari fakta, observasi, dan telaah kepustakaan, serta

menjadi dasar pemikiran dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) kerangka konseptual adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka ini menggambarkan bagaimana variabel-variabel penelitian saling berinteraksi secara logis, yaitu e-commerce (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), dan kinerja UMKM (Y).

2.3.1 Pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM

E-Commerce adalah sistem digital yang menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendukung transaksi jual-beli secara daring (Asari et al., 2023). Dalam kerangka TAM, persepsi kemudahan dan juga kegunaan sistem digital ini mendorong niat serta komitmen pengguna untuk menggunakannya. Penelitian (Sukmantari & Julianto, 2022) pada UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati menunjukkan bahwa “pemanfaatan e-commerce dan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selaras dengan itu, studi (Akob et al., 2022) di Makassar menemukan bahwa “*e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Akob et al., 2022). Kajian oleh (Lestari et al., 2024) menegaskan bahwa pemanfaatan e-commerce membantu UMKM mengurangi biaya operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi pemasaran dan penjualan.

Dari sudut pandang peneliti, *e-commerce* sejatinya dapat meningkatkan kinerja UMKM karena secara rasionalnya saja dapat mempermudah pelaku usaha dalam menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terbatas wilayah fisik. *E-commerce* juga mengurangi biaya operasional

karena tidak membutuhkan toko fisik, serta memudahkan transaksi yang lebih cepat dan efisien. Selain itu, pelaku UMKM dapat menganalisis perilaku konsumen melalui data penjualan digital, yang dapat digunakan untuk menyusun strategi bisnis yang lebih tepat sasaran. Dengan begitu, *e-commerce* tidak hanya menjadi alat jualan, tetapi juga sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Adah & Firdaus, 2024). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) menjadi determinan utama dalam penggunaan teknologi. Penelitian (Saputri, 2022) menunjukkan evidensi kuat bahwa SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Mereka menyimpulkan bahwa "pengaplikasian sistem informasi akuntansi manajemen yang baik secara internal akan berdampak pada kinerja UMKM. Demikian pula, Prasetyo & Ambarwati (2021) dalam penelitian mereka di Yogyakarta menemukan bahwa penggunaan SIA memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,532, dengan 43,5% variasi kinerja UMKM dijelaskan oleh variabel SIA (Prasetyo, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas software, hardware, kebijakan, dan prosedur SIA,

maka semakin tinggi kemampuan UMKM dalam meningkatkan efektivitas operasional, kualitas laporan keuangan, dan daya saing usaha.

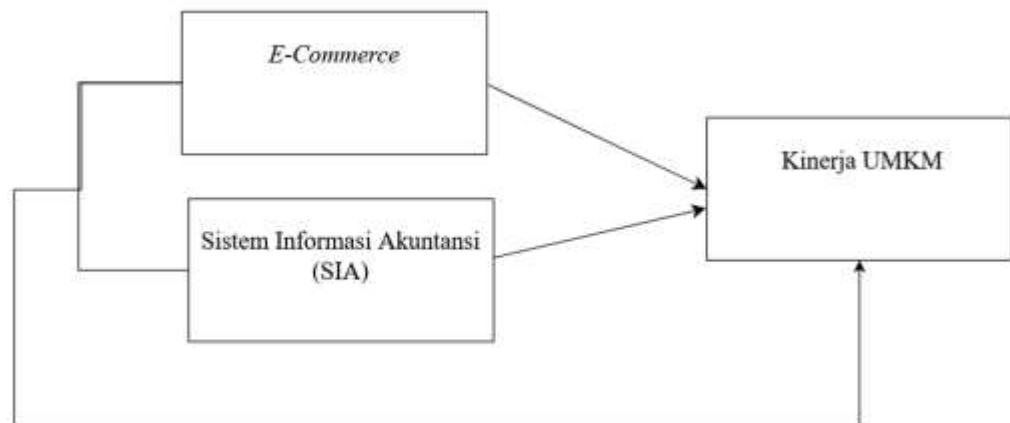
Sementara itu, sistem informasi akuntansi (SIA) membantu meningkatkan kinerja UMKM melalui pencatatan transaksi yang lebih rapi serta akurat. Dengan SIA, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara sistematis, memantau arus kas, mengelola stok barang, serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Informasi keuangan yang valid dan tepat waktu menjadi dasar penting dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Tanpa sistem yang tertata, UMKM rentan mengalami kebocoran keuangan, pengambilan keputusan yang keliru, serta kesulitan dalam memperoleh pendanaan atau mitra bisnis. Maka dari itu, penerapan SIA secara baik akan berkontribusi langsung terhadap efisiensi, efektivitas, dan keberlangsungan usaha.

2.3.3 Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Kombinasi antara SIA dan e-commerce dipandang mampu saling melengkapi dan memberikan kontribusi sinergis terhadap peningkatan kinerja UMKM (Marendra, 2022). Hal ini didukung oleh sejumlah penelitian terbaru yang secara empiris meneliti pengaruh simultan kedua variabel tersebut. (Indahsari et al., 2023) dalam penelitian mereka di Banyuwangi menemukan bahwa: baik secara simultan maupun parsial, variabel sistem informasi akuntansi dan e-commerce memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan serupa muncul dari (Silvia et al., 2022) di Bandar Lampung yang justru memberikan temuan menarik

yakni: hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak negatif yang penting terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung. E-commerce memiliki konsekuensi yang diperlukan dan berdampak negatif terhadap kinerja UMKM. Menurut peneliti, temuan negatif ini mungkin disebabkan oleh kesiapan SDM dan dukungan infrastruktur yang belum optimal.

Kerangka Konseptual Penelitian peneliti buat seperti sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan, sebagaimana pendapat Sugiyono (2019), "Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Hipotesis ini bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah disusun sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penggunaan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.
3. *E-Commerce* dan Penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur, menganalisis, dan menguji pengaruh antar variabel secara numerik dan objektif. Sementara itu, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti, dalam hal ini UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

Menurut (Sugiyono, 2019) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.” Namun dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif tidak berdiri sendiri, melainkan dikombinasikan dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel.

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan sejauh mana *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi digunakan oleh UMKM sekaligus menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif karena memberikan gambaran umum terhadap kondisi eksisting UMKM dan juga asosiatif karena berusaha mengungkap hubungan sebab-akibat antar variabel melalui analisis statistik.

3.2 Definisi Operasional Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Definisi operasional setiap variabel disusun agar dapat diukur secara kuantitatif dengan instrumen kuesioner.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:69), “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari:

1) ECommerce (X_1)

Sistem yang menggunakan teknologi digital untuk transaksi jual-beli dan pemasaran online. Komponen utamanya meliputi platform pemasaran, sistem pembayaran, dan layanan pelanggan digital. Berdasarkan TAM, persepsi kemudahan dan kegunaan mendorong adopsi, sebagaimana didukung penelitian pada UMKM Malang dan Ambon (Rahim, 2023).

2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X_2)

Sistem yang memanfaatkan perangkat keras dan lunak untuk mengelola data keuangan—mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan stok, hingga penyusunan laporan keuangan. Alat ini membantu pengambilan keputusan yang tepat, sesuai dengan teori TAM (kemudahan dan kegunaan) serta temuan penelitian di berbagai lokasi UMKM seperti Semarang dan Malang (Nusron et al., 2024b).

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.” Dalam penelitian ini:

1) Kinerja UMKM (Y)

Merujuk pada hasil operasional UMKM yang bisa diukur dari pertumbuhan penjualan, keuntungan, efisiensi, ekspansi pasar, dan peningkatan jumlah tenaga kerja. Penelitian terdahulu menunjukkan penggunaan e-commerce dan SIA dapat meningkatkan kinerja melalui aspek tersebut (Wahyuni et al., 2021).

Definisi variabel dan indikatornya dirangkum dalam tabel berikut:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
E-Commerce (X ₁)	Sistem digital untuk pemasaran dan transaksi online, mencakup fitur pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, dan pembayaran.	1. Kemudahan penggunaan platform 2. Kepercayaan dan keamanan 3. Kemampuan memperluas pasar (Dewi, 2024)	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Sistem informasi yang mengelola transaksi keuangan untuk memberikan informasi bagi pengambilan keputusan UMKM (Nusron et al., 2024b)	1. Kemudahan pencatatan dan pelaporan 2. Integrasi data keuangan 3. Ketepatan informasi (Zahara & Firdaus, 2025)	Likert
Kinerja UMKM (Y)	Tingkat keberhasilan usaha diukur dari peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan ekspansi pasar .	1. Pertumbuhan omzet 2. Penambahan modal 3. Pengembangan SDM 4. Ekspansi pasar (Susilowati et al., 2022)	Likert

Dengan operationalisasi tersebut, penelitian memiliki instrumen yang jelas untuk mengukur: (1) bagaimana pemanfaatan e-commerce berperan dalam operasional UMKM, (2) sejauh mana penerapan SIA membantu UMKM, dan (3)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah atau kelompok obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Kecamatan ini dipilih karena merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mengalami perkembangan signifikan dalam sektor UMKM terutama setelah pandemi COVID-19 yang mendorong percepatan digitalisasi usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Medan Tembung. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan tahun 2024, terdapat sebanyak 38.343 unit usaha UMKM di Kota Medan secara keseluruhan (Riset et al., 2024). Diantaranya terdapat sekitar 513 UMKM aktif yang tersebar di Kecamatan Medan Tembung. Setelah dilakukan penyaringan(filtering) dari 513 UMKM yang ada di Kecamatan Medan Tembung, diperoleh sebanyak 126 UMKM yang sesuai dengan kriteria penelitian. Jumlah inilah yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha aktif yang memiliki dan/atau mengelola UMKM di wilayah Kecamatan Medan Tembung.
- b. Telah menjalankan usahanya minimal 1 tahun agar responden memiliki pengalaman operasional yang cukup untuk menilai sistem yang digunakan.
- c. UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi (manual maupun digital).
- d. UMKM yang telah memanfaatkan platform e-commerce (seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, Facebook Marketplace, dll.) dalam menjalankan usahanya.
- e. UMKM yang termasuk dalam kategori skala kecil maupun menengah sesuai klasifikasi Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, yaitu:
 1. Skala kecil: omzet tahunan Rp300 juta – Rp2,5 miliar.
 2. Skala menengah: omzet tahunan Rp2,5 miliar – Rp50 miliar
- f. UMKM yang bergerak pada sektor kuliner, khususnya usaha yang berfokus pada penyediaan makanan dan minuman seperti restoran, kafe, dan toko bakery.

Berdasarkan hasil penyaringan (filtering), diperoleh sebanyak 126 UMKM yang sesuai dengan kriteria tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10% ($e = 0,1$). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N = Kuantitas populasi

n = Kuantitas sampel

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

Dimana:

N = 126

e = Sumber error (10%) atau (0,1)

Sehingga di peroleh perhitungan sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Maka di dapat nilai n adalah:

$$n = \frac{126}{1 + 126 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126 \times 0,01}$$

$$n = \frac{126}{1 + 1,26}$$

$$n = \frac{126}{2,26} \approx 55,7 \text{ atau dibulatkan menjadi } 56$$

Sehingga, dari perhitungan yang di dapat, maka jumlah total keseluruhan responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 UMKM.

Tabel 3.2
Daftar UMKM

No.	Nama UMKM	Sesuai Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Thirty Nine Coffee	✓	
2	Akmal Bakery		✓
3	Alfarisiy Catering		✓
4	Ambai Coffee Corner		✓
5	Amore cafe	✓	
6	ANEKA COFFEE		✓
7	Animus Coffee and Eatery	✓	
8	Aroma Prima Bakery & cake	✓	
9	Asha Food		✓
10	Ayam Penyet Jakarta, Aksara	✓	
11	Bandar Kupi		✓
12	Bebek Goreng H. Slamet by Waroeng Pancing Medan	✓	
13	Benhill Coffe Shop		✓
14	Bika ambon kembar jaya		✓
15	Bolu Amanda	✓	
16	Bolu Menara		✓
17	BOSS CAFE	✓	
18	BOSS DIMSUM MEDAN		✓
19	Cafe 7 Saudara Tembung	✓	
20	CAFÉ AMA	✓	
21	Cafe Amoy's	✓	
22	Cafe Jojo Buk imah		✓
23	CAFE SERASA	✓	
24	Cafe Setia Ngupi		✓
25	CAFE TST PAK HAJI AMBAI 38	✓	
26	Captain Chicken	✓	
27	CHICKEN CRUSH	✓	
28	Choco Bakery	✓	
29	Come and go burger and fries		✓
30	D & R Waroeng dan GYM		✓
31	Dadar Beredar	✓	
32	Dans Meaters tembung		✓
33	DAPOER QANA AH		✓
34	Dapur syifa (echy)		✓
35	Dash Coffee Medan		✓
36	D'BEST CAFE STEAK AND COFFEE	✓	
37	D'Choiche		✓
38	de frood		✓
39	Dimsum Citra Tuasan		✓
40	D'KV cafe Tuasan indah	✓	
41	Eightyone Coffee and Eatery	✓	
42	Filedelfia Cafe	✓	
43	Fritto Chicken	✓	
44	Funtere cafe	✓	

45	Get Steak And Fried Chicken Tuasan	✓	
46	Haikou Dimsum	✓	
47	ICE CREAM SIREGAR		✓
48	Ira Garden		✓
49	J.Chicken Pancing	✓	
50	Jofie Bakery	✓	
51	Kampung Kenangan	✓	
52	Kantong Toba Coffee	✓	
53	Kedai Kopi Kawan Kita		✓
54	KFC	✓	
55	Kopi Sadis	✓	
56	Kuliner Coffeenesia	✓	
57	Kuliner Rumah Jogja Pancing		✓
58	LABASTA TEA ROOM & CAFE	✓	
59	Lazeez		✓
60	Le Sancheese		✓
61	M&A food		✓
62	Maca Kopi		✓
63	MAMA ZITA BAKERY		✓
64	McDonald's Pancing	✓	
65	Metarial.id		✓
66	Mie Gacoan Pancing	✓	
67	Mixue	✓	
68	MR.BOEY'S CAFE	✓	
69	New Ambai Cafe		✓
70	Nussa Dimsum		✓
71	Pancing Kupie	✓	
72	Pempek		✓
73	Pempek Sriwijaya		✓
74	Pizza Hut Restoran		✓
75	Poel Coffee		✓
76	Pojok Kuliner Tembung		✓
77	Qahwa Coffee Shop And Entertain	✓	
78	Quality fried chicken	✓	
79	Raihan Bakery	✓	
80	Razqa Frozen Foods		✓
81	Renjiro Ramen Pancing	✓	
82	Resto Widya	✓	
83	Rey Kafe medan	✓	
84	Rizqan Hoki Cafe & Resto	✓	
85	ROTI MAHMUD		✓
86	Royal Kopi		✓
87	Ruang Kopi		✓
88	Salad Buah Kembar		✓
89	Sasini Ramen	✓	
90	Sedara Coffee		✓
91	Sensasi Coffee		✓
92	SEULAWAH KUPI		✓
93	Smile Chicken		✓
94	Song Dai Pho		✓

95	Sonics Restaurant & Cafe	✓	
96	Starbucks	✓	
97	Sufi Coffee Shop & Resto 53	✓	
98	Sun Coffee		✓
99	sururu coffee		✓
100	Surya Corner Cafe		✓
101	Teras Banda Medan		✓
102	Titik Jumpa		✓
103	TITO CAFE&RESTO	✓	
104	TOMORO COFFEE	✓	
105	Urban Kopi		✓
106	USAHA ROTI/KUE		✓
107	WANAKA RESTO	✓	
108	Warkop Agam Family		✓
109	Warkop Anugerah "Novaliza"		✓
110	Warkop rangkuti		✓
111	Warkop tempat biasa		✓
112	Waroeng Steak & Shake Pancing Medan	✓	
113	Warung 4 putri		✓
114	Warung Bg. Dony		✓
115	Warung Fanny Putri		✓
116	WARUNG HIDAYAH		✓
117	WARUNG KOPI		✓
118	WARUNG KOPI AMA		✓
119	Warung Kuliner Nusantara		✓
120	Warung Pak Iyan		✓
121	Warung Pak Toha		✓
122	WARUNK BIG BOSS		✓
123	WeDrink	✓	
124	Wizzmie Medan Pancing	✓	
125	WOW & COFF		✓
126	XC CAFE & RESTO	✓	
JUMLAH		56	70

Sumber : Dinas Koperasi & UKM Kota Medan Tahun 2024.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh sejatinya harus atau akan menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari responden.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pengamatan (Observation)

Pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat perilaku konsumen yang berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di kecamatan medan tembung. Observasi ini tidak melibatkan interaksi langsung dengan konsumen, namun lebih kepada pengamatan terhadap keputusan pembelian, jumlah produk yang dibeli, serta waktu dan metode pembelian yang mereka pilih. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai perihal kebiasaan konsumen yang dapat memperkaya pemahaman peneliti ataupun pembaca nantinya tentang pengaruh variasi produk dan harga terhadap keputusan pembelian mereka.

2. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019), *“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”*. Teknik ini dipilih karena dianggap praktis, efisien, dan memungkinkan pengumpulan data dari jumlah responden yang cukup besar dalam waktu yang relatif singkat.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel: E-Commerce(X_1), Sistem Informasi Akuntansi(X_2), dan Kinerja UMKM (Y). Pertanyaan disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang harus dijawab oleh responden berdasarkan

pengalaman mereka sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

Setiap item pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), “*Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu.*” Dalam penelitian ini, skala Likert terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban yang merepresentasikan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Tabel 3. 3 Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Ket:	Skor:
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sigoyono, 2019)

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian valid atau tidaknya instrumen penelitian yang sudah dibuat. Kuesioner valid jika pertanyaan di dalamnya valid ataupun mampu mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner. Validitas adalah tingkat reliabilitas dan alat ukur yang valid. Dikatakan valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur (Janti, 2014)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya pasangan penelitian

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Berikut adalah kriteria pengujian validitas:

1. Tolak H_0 jika nilai korelasinya adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig2-tailed $>$ α 0,05).
2. Terima H_0 jika nilai korelasinya adalah positif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig2-tailed $>$ α 0,05).

Setelah semua item instrumen angket valid lalu dilakukan uji reliabilitas yang menggunakan teknik cronbach alpha.

Berikut ini uji validitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas E-Commerce (X₁)

No. Butir	3.6 r hitung	r tabel	Status
1.	0,384	0,260	Valid
2.	0,546	0,260	Valid
3.	0,664	0,260	Valid
4.	0,591	0,260	Valid
5.	0,664	0,260	Valid
6.	0,591	0,260	Valid
7.	0,278	0,260	Valid
8.	0,555	0,260	Valid
9.	0,533	0,260	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel E-Commerce ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

No. Butir	3.7 r hitung	r table	Status
1.	0,539	0,260	Valid
2.	0,381	0,260	Valid
3.	0,528	0,260	Valid
4.	0,441	0,260	Valid
5.	0,642	0,260	Valid
6.	0,467	0,260	Valid
7.	0,608	0,260	Valid
8.	0,462	0,260	Valid
9.	0,652	0,260	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

No. Butir	3.8 r hitung	r tabel	Status
1.	0,444	0,260	Valid
2.	0,430	0,260	Valid
3.	0,461	0,260	Valid
4.	0,588	0,260	Valid
5.	0,472	0,260	Valid
6.	0,613	0,260	Valid
7.	0,532	0,260	Valid
8.	0,505	0,260	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Kinerja UMKM ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliabel maka dilakukan pengujian reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan cronbach alpha. Rumus statistik pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r = Reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = Jumlah banyaknya pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians

σ_1^2 = Total varians

Berikut adalah kriteria pengujian reliabilitas :

1. Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$, maka dikatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$, maka dikatakan unreliable (tidak terpercaya).

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂, dan Y

Variabel	Nilai Alpha	Status
E-Commerce (X ₁)	0,710	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	0,711	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,707	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan informasi yang relevan dalam menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakanlah beberapa jenis teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data, seperti frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Menurut Sugiyono (2019), *“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”* (Sholikhah, 2021). Dalam konteks dari penelitian ini, analisis deskriptif sendirinya digunakan untuk mengetahui profil UMKM di Medan Tembung, tingkat pemanfaatan e-commerce dan sistem informasi akuntansi, serta kondisi umum kinerja UMKM.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu E-Commerce

(X₁) dan Sistem Informasi Akuntansi (X₂) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y), baik secara parsial maupun simultan. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja UMKM

x_1 : Variabel Bebas (*E-Commerce*)

x_2 : Variabel Bebas 2 (Sistem Informasi Akuntansi)

a : Konstanta (*intercept*)

b_1b_2 : Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

e : Error atau galat yang tidak dapat dijelaskan oleh model

Analisis regresi berganda ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X₁ dan X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Menurut Sugiyono (2019), pengujian t dilakukan dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (X_1 dan X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2019), kriteria pengujian F adalah:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05 \rightarrow$ artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05 \rightarrow$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Rumus dasar:

$$F = \frac{R^2/k}{\frac{1 - R^2}{(n - k - 1)}}$$

Ket:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), “*Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1), maka semakin kuat hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.*” (Aryani, 2020)

Rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Interpretasi:

- 1) Jika R^2 mendekati 0 $\rightarrow$ pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat lemah.
- 2) Jika R^2 mendekati 1 $\rightarrow$ pengaruhnya sangat kuat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 9 pernyataan untuk variabel E-Commerce (X1), 9 pernyataan untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 56 orang responden yaitu UMKM di Kecamatan Medan Tembung sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan *Likert Summated Rating* (LSR) (Sugiyono, 2019).

Tabel. 4.1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skala Jawaban
▪ Sangat setuju	5
▪ Setuju	4
▪ Kurang setuju	3
▪ Tidak setuju	2
▪ Sangat tidak setuju	1

Dan ketentuan di atas berlaku dalam menghitung variabel E-Commerce dan variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maupun variabel Kinerja UMKM.

4.1.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini adalah karakteristik responden yang ada pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

Tabel 4.2.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	22	39.3	39.3	39.3
	Laki-laki	34	60.7	60.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 22 orang perempuan (39,3%) dan 34 orang laki-laki (60,7) dari total keseluruhan 56 orang UMKM

Tabel 4.3.
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 Tahun	4	7.1	7.1	7.1
	25-35 Tahun	13	23.2	23.2	30.3
	36-45 Tahun	27	48.2	48.2	78.5
	> 45 Tahun	12	21.5	21.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia < 25 tahun 4 orang atau sebesar (7,1%), 13 orang responden berusia 25-35 tahun atau sebesar (23,2%), 27 orang responden berusia 36-45 tahun atau sebesar (48,2%), dan 12 orang responden yang berusia >45 tahun atau sebesar (21,5%).

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	29	51.8	51.8	51.8
	Sarjana	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 29 orang responden berpendidikan SLTA atau sebesar (51,8%), 27 orang responden berpendidikan Sarjana atau sebesar (48,2%).

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 2 Tahun	5	8.9	8.9	8.9
2-5 Tahun	17	30.4	30.4	39.3
6-10 Tahun	22	39.3	39.3	78.5
> 10 Tahun	12	21.5	21.5	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan lama usaha < 2 tahun 5 orang atau sebesar (8,9%), 17 orang responden dengan lama usaha 2-5 tahun atau sebesar (30,4%), 22 orang responden dengan lama usaha 6-10 tahun atau sebesar (39,3%), dan 12 orang responden dengan lama usaha >10 tahun atau sebesar (21,5%).

4.1.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Berikut ini adalah tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti:

a. Variabel E-Commerce

Tabel. 4.6
Skor Angket untuk Variabel E-Commerce (X1)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	46.4	28	50.0	1	1.8	1	1.8	0	0	56	100%
2	28	50.0	24	42.9	3	5.4	1	1.8	0	0	56	100%
3	20	35.7	32	57.1	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
4	26	46.4	27	48.2	1	1.8	2	3.6	0	0	56	100%
5	20	35.7	32	57.1	4	7.1	0	0	0	0	56	100%

6	26	46.4	27	48.2	1	1.8	2	3.6	0	0	56	100%
7	22	39.3	28	50.0	6	10.7	0	0	0	0	56	100%
8	23	41.1	29	51.8	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
9	16	28.6	34	60.7	6	10.7	0	0	0	0	56	100%

Sumber: Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang Saya merasa bahwa platform E-Commerce yang saya gunakan mudah dinavigasi, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 28 orang atau 50%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya dapat dengan mudah mengunggah produk dan mengelola inventaris melalui platform E-Commerce, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 50%.
- 3) Jawaban responden tentang Platform E-Commerce yang saya gunakan menyediakan panduan yang jelas dan membantu dalam proses transaksi, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 57,1%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya merasa aman dalam melakukan transaksi melalui platform E-Commerce yang saya gunakan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 48,2%.
- 5) Jawaban responden tentang Platform E-Commerce yang saya gunakan memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 57,1%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya percaya bahwa data pribadi saya dilindungi dengan baik oleh platform E-Commerce, rekan kerja, maupun pelanggan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 48,2%.

- 7) Jawaban responden tentang Platform E-Commerce yang saya gunakan membantu saya menjangkau pelanggan baru di luar daerah saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 28 orang atau 50%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya merasa bahwa penjualan saya meningkat setelah menggunakan platform E-Commerce, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 29 orang atau 51,8%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya dapat dengan mudah mempromosikan produk saya kepada audiens yang lebih luas melalui platform E-Commerce, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 60,7%.

Dari analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap platform e-commerce yang mereka gunakan. Kemudahan navigasi, kemampuan untuk mengelola produk dengan efisien, serta keamanan transaksi adalah beberapa aspek yang sangat dihargai oleh pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa penyedia platform e-commerce perlu terus berinovasi dan meningkatkan fitur-fitur yang ada untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang kian beragam.

Kepercayaan pengguna terhadap platform e-commerce juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, penting bagi penyedia platform untuk memastikan bahwa mereka memiliki sistem keamanan yang kuat dan kebijakan privasi yang transparan. Dengan demikian, UMKM dapat memanfaatkan platform e-commerce tidak hanya untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan mereka.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan stakeholder di sektor e-commerce untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pengguna, penyedia platform dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan e-commerce, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

b. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel. 4.7
Skor Angket untuk Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	41.1	29	51.8	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
2	26	46.4	25	44.6	3	5.4	2	3.6	0	0	56	100%
3	22	39.3	30	53.6	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
4	30	53.6	22	39.3	3	5.4	1	1.8	0	0	56	100%
5	26	46.4	26	46.4	3	5.4	1	1.8	0	0	56	100%
6	27	48.2	26	46.4	2	3.6	1	1.8	0	0	56	100%
7	29	51.8	21	37.5	3	5.4	3	5.4	0	0	56	100%
8	22	39.3	30	53.6	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
9	28	50.0	23	41.1	4	7.1	1	1.8	0	0	56	100%

Sumber: Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya merasa bahwa proses pencatatan transaksi keuangan di usaha saya mudah dilakukan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 29 orang atau 51,8%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan efisien menggunakan sistem yang ada, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang atau 46,4%.

- 3) Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan mudah diakses dan dipahami oleh seluruh anggota tim saya, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 53,6%.
- 4) Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan terintegrasi dengan baik dengan sistem lain yang saya gunakan (misalnya, sistem inventaris, penjualan, dll, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau 53,6%.
- 5) Jawaban responden tentang Data keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi saya konsisten dan akurat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 26 orang atau 46,4%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya tidak mengalami kesulitan dalam mentransfer data keuangan antara sistem informasi akuntansi dengan sistem lain yang digunakan di usaha saya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 46,4%.
- 7) Jawaban responden tentang Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi saya mencerminkan kondisi keuangan usaha saya dengan akurat, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang atau 51,8%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya percaya bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi saya dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 53,6%.
- 9) Jawaban responden Informasi keuangan yang saya butuhkan tersedia tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 50%.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan pandangan yang positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di UMKM. Sebagian besar responden merasa bahwa sistem yang mereka gunakan memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, kecepatan dalam menghasilkan laporan keuangan, dan integrasi yang baik dengan sistem lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Ke depannya, penting bagi UMKM untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

c. Variabel Kepuasan Kinerja UMKM

Tabel. 4.8
Skor Angket untuk Variabel Kinerja UMKM (Y)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	48.2	26	46.4	3	5.4	0	0	0	0	56	100%
2	23	41.1	31	55.4	2	3.6	0	0	0	0	56	100%
3	27	48.2	25	44.6	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
4	27	48.2	26	46.4	3	5.4	0	0	0	0	56	100%
5	26	46.4	28	50.0	1	1.8	1	1.8	0	0	56	100%
6	28	50.0	24	42.9	3	5.4	1	1.8	0	0	56	100%
7	20	35.7	32	57.1	4	7.1	0	0	0	0	56	100%
8	26	46.4	27	48.2	1	1.8	2	3.6	0	0	56	100%

Sumber: Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang Omzet usaha saya meningkat dalam satu tahun terakhir, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 48,2%.

- 2) Jawaban responden tentang Saya merasa optimis bahwa omzet usaha saya akan terus meningkat dalam tahun-tahun mendatang, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 55,4%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya telah melakukan penambahan modal untuk usaha saya dalam satu tahun terakhir, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 48,2%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya berencana untuk mencari sumber modal tambahan dalam waktu dekat untuk pengembangan usaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang atau 48,2%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya telah melakukan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam satu tahun terakhir, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 28 orang atau 50%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya percaya bahwa pengembangan SDM adalah kunci untuk meningkatkan kinerja usaha saya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau 50%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya telah memperluas jangkauan pasar produk/layanan saya dalam satu tahun terakhir, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang atau 57,1%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya berencana untuk memasuki pasar baru dalam waktu dekat, sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 48,2%.

Berdasarkan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pandangan yang positif terhadap kinerja UMKM mereka. Mayoritas responden melaporkan peningkatan omzet dan optimisme terhadap masa depan

usaha mereka. Selain itu, investasi dalam modal dan pelatihan karyawan juga menjadi fokus utama para pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan masih ada, banyak UMKM yang berusaha untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan lembaga keuangan, diharapkan kinerja UMKM di Indonesia dapat terus meningkat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM, sehingga strategi yang lebih efektif dapat dirumuskan untuk mendukung pertumbuhan sektor ini.

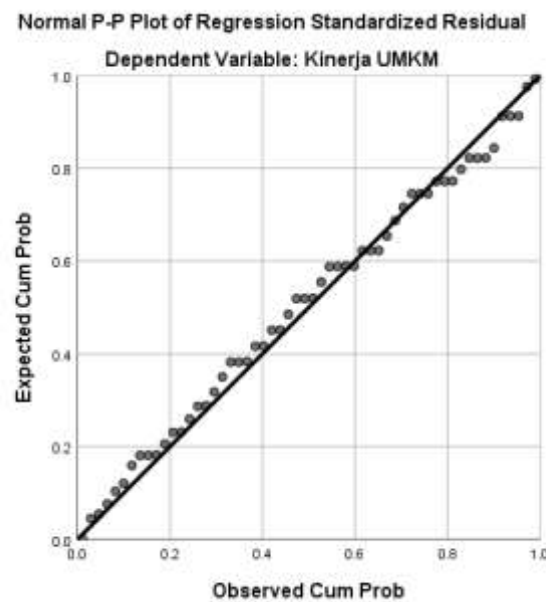
4.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam regresi linier berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda atau dikenal juga dengan BLUES (*Best Linear Unbias Estimation*). Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak.

Adapun beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni :

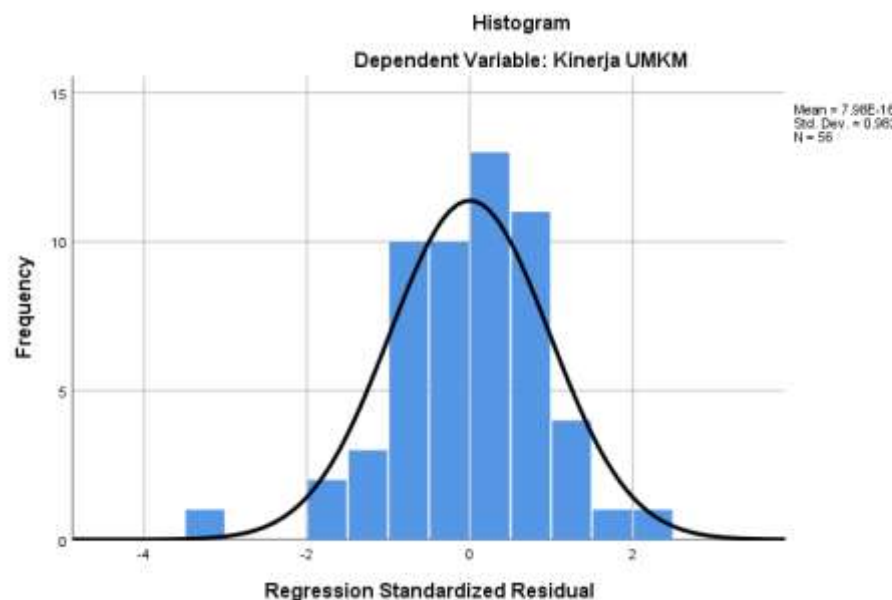
a. Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.



Gambar 4.1 Normalitas (P-Plot)

Gambar di atas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.



Gambar 4.2 Normalitas (Histogram)

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak

condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

b. Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Faktor/VIF*). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor varian yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.9 Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
E-Commerce	.460	2.174
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.460	2.174

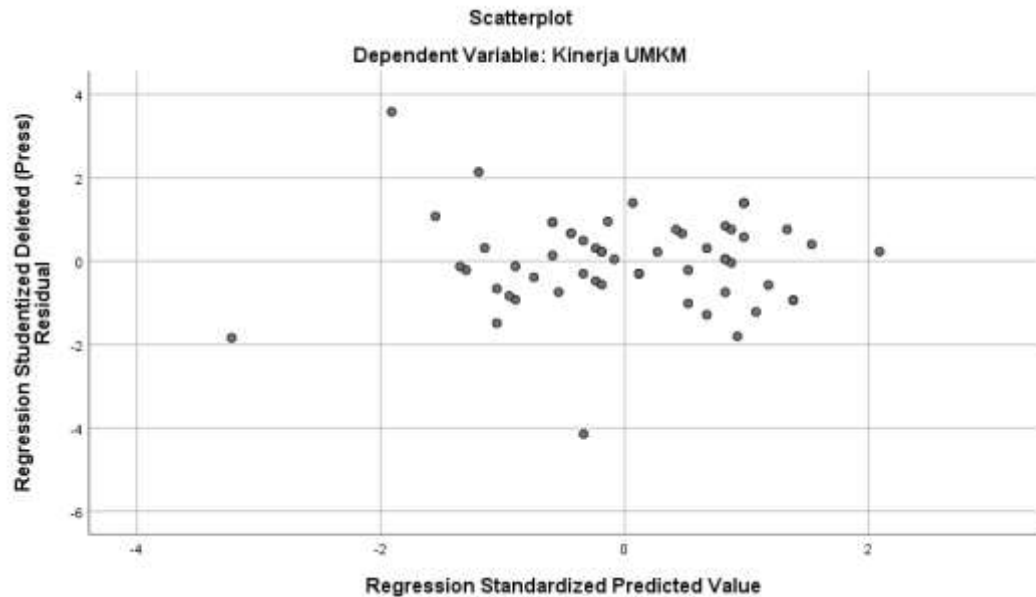
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Kedua variabel independen yaitu E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai inflasi varian (*Varians inflasi factor / VIF*) yang tidak melebihi 4 dan 5 sehingga tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut

homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar. 4.3. Multikolinearitas

Gambar di atas memperlihatkan titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

4.1.3 Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan program SPSS tentang pengaruh variabel E-Commerce da Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.684	2.393	
E-Commerce	.444	.088	.508
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.335	.079	.425

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Penelitian (2025)

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 didapat hasil :

$$a = 4,684$$

$$b_1 = 0,444$$

$$b_2 = 0,335$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka persamaan regresi linier berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,684 + 0,444 X_1 + 0,335 X_2 +$$

Keterangan :

- a) Nilai $a = 4,684$ menunjukan bahwa jika variable independen yaitu E-Commerce (X_1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 4,684.
- b) Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,444$ menunjukan apabila E-Commerce mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung sebesar

44,4%. Kontribusi yang diberikan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM sebesar 44,4%.

- c) Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,335$ menunjukkan apabila Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung sebesar 33,5%. Kontribusi yang diberikan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM sebesar 33,5% dilihat dari *standardized coefficients* pada tabel di atas.

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (X_1 , dan X_2) memiliki koefisien b_i yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Kinerja UMKM). Variabel X_1 (E-Commerce) memiliki kontribusi relatif yang paling besar diantara kedua variabel.

4.1.4 Uji secara parsial (Uji t)

Nilai perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t. Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut :

$H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas, terhadap variabel terikat)

$H_a = \rho \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel bebas, terhadap variabel terikat.).

Tabel 4.11 Uji t
Coefficients^a

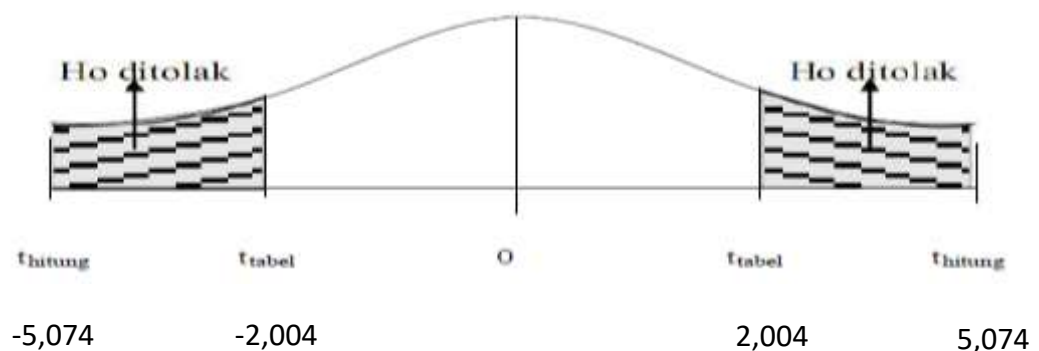
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.684	2.393		1.957	.056
E-Commerce	.444	.088	.508	5.074	.000
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.335	.079	.425	4.243	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Diolah (2023)

1. Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

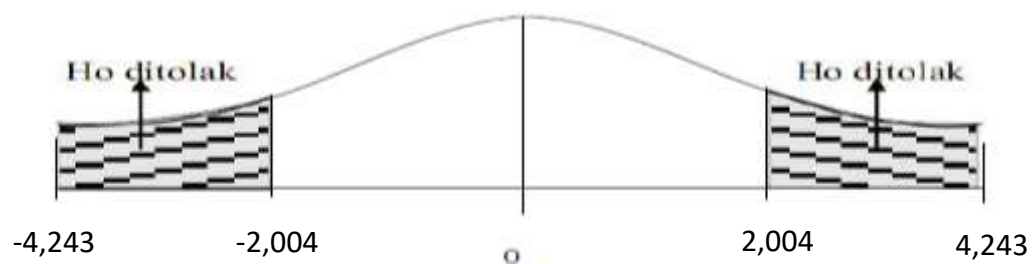
Dari tabel uji t di atas dapat diketahui tentang variabel E-Commerce (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y) diperoleh t hitung 5,074 dengan probabilitas sig 0,000 < dari $\alpha = 0,05$. Dikethaui bahwa t_{tabel} 2,004. Maka dalam penelitian ini $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ hal ini menunjukkan bahwa E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. sehingga dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o tolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar uji hipotesis sebagai berikut:



Gambar 4.3 Uji Hipotesis Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

2. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Dari tabel uji t di atas dapat diketahui tentang pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y) diperoleh t hitung sebesar 4,243 dengan probabilitas sig 0,000 < dari $\alpha = 0,05$. Diketahui bahwa $t_{tabel} = 2,004$. Maka dalam penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. sehingga dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 tolak. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar uji hipotesis sebagai berikut:



Gambar 4.4 Uji Hipotesis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

4.1.5 Uji F

Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova < $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai probabilitas sig > 0,05 maka H_0 diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji F

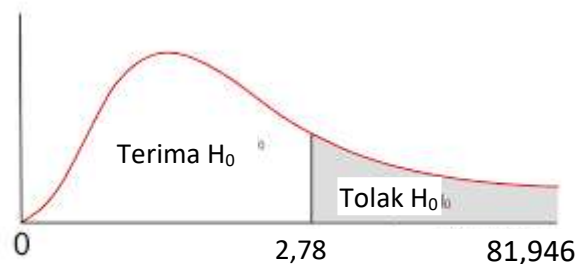
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.080	2	133.040	81.946	.000 ^b
	Residual	86.045	53	1.623		
	Total	352.125	55			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , E-Commerce

Sumber : Data Penelitian (Diolah 2025)

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 81,946 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,78 dengan $\text{sig } 0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{hitung} 81,946 >$ dari $F_{tabel} 2,78$ diperoleh nilai signifikansi $0.000 <$ dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti E-Commerce (X_1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.5 Gambar Uji F**

4.1.6 Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh E-Commerce (X_1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y), maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.756	.746	1.27417	.756	81.946	2	53	.000	1.819

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , E-Commerce

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Penelitian (Diolah 2025)

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,869 \times 100\% \\
 &= 75,6\%
 \end{aligned}$$

Nilai R Square diketahui adalah 0,756 atau 75,6% menunjukkan sekitar 75,6% variabel Kinerja UMKM (Y) dipengaruhi E-Commerce (X₁) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₂). Sisanya 24,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas E-Commerce (X₁) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₂) berpengaruh terhadap Y (Kinerja UMKM), lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Terdapat pengaruh variabel E-Commerce (X₁) terhadap Kinerja UMKM (Y) ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar $5,074 > t_{tabel} 2,004$ dengan probabilitas sig $0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan hubungan seperti itu terkandung arti bahwa makin

tinggi/makin baik variabel X_1 (E-Commerce) maka akan tinggi/baik variabel Y (Kinerja UMKM).

E-Commerce adalah sistem digital yang menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendukung transaksi jual-beli secara daring (Asari et al., 2023). Dalam kerangka TAM, persepsi kemudahan dan juga kegunaan sistem digital ini mendorong niat serta komitmen pengguna untuk menggunakannya. Penelitian (Sukmantari & Julianto, 2022) pada UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati menunjukkan bahwa “pemanfaatan e-commerce dan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selaras dengan itu, studi (Akob et al., 2022) di Makassar menemukan bahwa “*e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Akob et al., 2022). Kajian oleh (Lestari et al., 2024) menegaskan bahwa pemanfaatan e-commerce membantu UMKM mengurangi biaya operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi pemasaran dan penjualan.

Dari sudut pandang peneliti, *e-commerce* sejatinya dapat meningkatkan kinerja UMKM karena secara rasionalnya saja dapat mempermudah pelaku usaha dalam menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terbatas wilayah fisik. *E-commerce* juga mengurangi biaya operasional karena tidak membutuhkan toko fisik, serta memudahkan transaksi yang lebih cepat dan efisien. Selain itu, pelaku UMKM dapat menganalisis perilaku konsumen melalui data penjualan digital, yang dapat digunakan untuk menyusun strategi bisnis yang lebih tepat sasaran. Dengan begitu, *e-commerce* tidak hanya menjadi alat jualan, tetapi juga sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Indahsari, et al., 2023) bahwa bahwa penerapan e-commerce memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM di Banyuwangi. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha dalam menciptakan ekosistem yang mendukung digitalisasi UMKM.

2. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Terdapat pengaruh variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y) ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar $4,243 > t_{tabel} 2,004$ dengan probabilitas $sig 0,019 < \alpha = 0,05$. Dengan hubungan seperti itu terkandung arti bahwa makin tinggi/makin baik variabel X_1 (Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi) maka akan tinggi/baik variabel Y (Kinerja UMKM).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Adah & Firdaus, 2024). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) menjadi determinan utama dalam penggunaan teknologi. Penelitian (Saputri, 2022) menunjukkan evidensi kuat bahwa SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Mereka menyimpulkan bahwa "pengaplikasian sistem informasi akuntansi manajemen yang baik secara internal akan berdampak pada kinerja UMKM. Demikian pula, Prasetyo & Ambarwati (2021) dalam penelitian mereka di Yogyakarta menemukan bahwa penggunaan SIA memiliki koefisien

regresi positif sebesar 0,532, dengan 43,5% variasi kinerja UMKM dijelaskan oleh variabel SIA (Prasetyo, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas software, hardware, kebijakan, dan prosedur SIA, maka semakin tinggi kemampuan UMKM dalam meningkatkan efektivitas operasional, kualitas laporan keuangan, dan daya saing usaha.

Sementara itu, sistem informasi akuntansi (SIA) membantu meningkatkan kinerja UMKM melalui pencatatan transaksi yang lebih rapi serta akurat. Dengan SIA, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara sistematis, memantau arus kas, mengelola stok barang, serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Informasi keuangan yang valid dan tepat waktu menjadi dasar penting dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Tanpa sistem yang tertata, UMKM rentan mengalami kebocoran keuangan, pengambilan keputusan yang keliru, serta kesulitan dalam memperoleh pendanaan atau mitra bisnis. Maka dari itu, penerapan SIA secara baik akan berkontribusi langsung terhadap efisiensi, efektivitas, dan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Silvia, et al., 2022) penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Lampung. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi ini guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah dan lembaga terkait memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses terhadap teknologi informasi yang lebih baik.

3. Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja UMKM

Nilai F_{hitung} pada tabel di atas adalah 81,946 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,78 dengan $\text{sig } 0.000 < \alpha = 0,05$ atau $F_{hitung} 81,946 > \text{dari } F_{tabel} 2,78$ diperoleh nilai signifikansi $0.000 < \text{dari nilai probabilitas } 0,05$. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti E-Commerce (X_1) dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$.

Kombinasi antara SIA dan e-commerce dipandang mampu saling melengkapi dan memberikan kontribusi sinergis terhadap peningkatan kinerja UMKM (Marendra, 2022). Hal ini didukung oleh sejumlah penelitian terbaru yang secara empiris meneliti pengaruh simultan kedua variabel tersebut. (Indahsari et al., 2023) dalam penelitian mereka di Banyuwangi menemukan bahwa: baik secara simultan maupun parsial, variabel sistem informasi akuntansi dan e-commerce memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelien ini sejalan dengan penelitian (Silvia et al., 2022) di Bandar Lampung yang justru memberikan temuan menarik yakni: hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak negatif yang penting terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung. E-commerce memiliki konsekuensi yang diperlukan dan berdampak negatif terhadap kinerja UMKM. Menurut peneliti, temuan negatif ini mungkin disebabkan oleh kesiapan SDM dan dukungan infrastruktur yang belum optimal.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. E-Commerce berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Sehingga E-Commerce yang baik, maka Kinerja UMKM dapat meningkat. sebaliknya apabila E-Commerce rendah maka Kinerja UMKM akan menurun.
2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung sehingga apabila Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi baik, maka Kinerja UMKM dapat meningkat. sebaliknya apabila Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi rendah maka Kinerja UMKM akan menurun
3. Ada pengaruh yang signifikan antara E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Sehingga apabila E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi baik, maka Kinerja UMKM dapat meningkat. Sebaliknya apabila, E-Commerce, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi rendah atau menurun maka Kinerja UMKM akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan karena ada pengaruh yang signifikan E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung, hal ini menunjukkan bahwa

E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi adalah sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan Kinerja UMKM, maka penulis menyarankan kepada perusahaan:

1. Diperlukan program pelatihan yang lebih intensif bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung mengenai penggunaan e-commerce dan sistem informasi akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.
2. Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk UMKM, sehingga mereka dapat mengakses platform e-commerce dan sistem informasi akuntansi dengan lebih mudah dan efisien.
3. UMKM sebaiknya menjalin kerjasama dengan penyedia layanan digital untuk mendapatkan akses ke alat dan platform yang dapat membantu mereka dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan, serta memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi.
4. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung digitalisasi UMKM, termasuk insentif bagi pelaku usaha yang mengadopsi teknologi digital, agar dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun global.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi

Akuntansi sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kinerja UMKM seperti, Kemampuan Manajerial, Teknologi dan Inovasi, modal dan keuangan, Pasar dan Persaingan dan lain sebagainya.

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, H., & Firdaus, R. (2024). Accounting Information System: Definition, Components, and Importance in a Company. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9173-9182.
- Akob, R. A., Kausar, A., Dauda, P., Katti, S. W. B., Sudirman, & Qur'ani, B. (2022). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Makassar). *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2), 174–181.
- Amalia, F., Kamil, M. F., Dealova, M. P., & Novita, Y. (2025). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Di Indonesia. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 590-595.
- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Aryani, Y. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (Jursistekni)*, 2(2), 39–51. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- Asari, A., Ilyas, A., Erwin, E., & Puwranti, A. (2023). *Konsep E-Commerce (E-Commerce Concept)* (Issue September). Mafy Media Literasi Indonesia Anggota IKAPI 041/SBA/2023
- Audina, S. H. (2021). Peranan Pelatihan Terhadap Pengembangan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Bisnis Corporate*, 6(1), 29–50.
- Binus. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/>
- Dewi, W. K. (2024). Dampak Kepercayaan, Kemudahan, dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Paylater (Studi Pada Pengguna Paylater di Surabaya Raya). *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 4(5), 1-16.
- Dialeksis.COM. (2024). *Kementerian Koperasi dan UKM melaporkan hingga akhir 2023, sebanyak 25,42 juta pelaku UMKM telah terhubung ke ekosistem digital dalam proses bisnis mereka*. Dialeksis.Com. <https://dialeksis.com/data/2542-juta-umkm-telah-onboarding-digital-pada-akhir-2023/>

- Galib, M., Faridah, Muharram, & Thanwain. (2024). Transformasi Digital UMKM: Analisis Pemasaran Online dan Dampaknya terhadap Ekonomi Lokal di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 4(2), 115–128.
- Harahap, S. H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Mini Market Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Seminar of Soial Sciences Engineering & Humaniora*, 392–397.
- Harahap, S. H., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web*. 6(1), 6–13.
- Hijriani. (2023). Definisi, Kriteria, Konsep UMKM. *Jurnal IDEAS*, 4(5), 1-10.
- Huzaifi, A., Hanifah, F., Harkart, M. A., Ardiansah, R., Christina, V. S., Sutoro, Moh., & Sugiarti, E. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Kinerja pada UMKM Griya Cendekia di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JimawAbdi)*, 2(1), 1-14.
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89.
- Indibiz. (2024). *Pengertian UMKM: Definisi, Kriteria, dan Peran dalam Perekonomian*. Indibiz.Co.Id. <https://indibiz.co.id/artikel/pengertian-umkm-definisi-kriteria-dan-peran-dalam-perekonomian?>
- Irawati, Y. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru. *Jom Fekon*, 1(2), 1–15.
- Juwita, D., & Handayani, A. N. (2022). Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(5), 249–255.
- Latifah, S. W., & Syam, D. (2020). Pengembangan Indikator Penilaian Kinerja Penerapan Faktor Lingkungan Supply Chain Umkm. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Lestari, W. I., Budi, S., Shakira, F., & Nurbaiti. (2024). Peran E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Bisnis pada UMKM. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 319–330.
- Marendra, E. (2022). *Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerjadengan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Variabel*

- Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 56-68.
- Nusron, L., Yennisa, Y., & Suharni, S. (2024a). Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan: Sebagai Peningkat Kinerja Umkm. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 346–357.
- Nusron, L., Yennisa, Y., & Suharni, S. (2024b). Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan: Sebagai Peningkat Kinerja Umkm. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 346–357. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.320>
- Pio, R. J. (2023). Penilaian Kinerja Individu Pegawai Pemerintah Kota Malang Riane Johnly Pio. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(3), 1–12.
- Ponijan, P. (2022). Penilaian Kinerja dan Komitmen Dalam Etika Pemerintahan. *Widya*, 29, 34–40.
- Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jrabi*, 1(1), 1-8.
- Pratiwi, Eka, D. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EKSUDA*, 4(5), 143-164.
- Pristiyanti, D, C. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja UMKM Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Mayer Sukses Jaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 173–183.
- Putri, D. P., Chasanah, U., & Supono, I. (2025). Penguatan Ekonomi Desa Melalui Literasi Keuangan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Umkm Di Desa Serdang Kulon Tangerang. *Adibrata Jurnal*, 5(1), 90-111
- Rahim, O. A. (2023). *pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas kinerja UMKM*. 2, 103–114.
- Rajagukguk, T. M., Suryadi, H., Nadia Anggreani, Saputra, I., & Doloksaribu, L. A. (2024). Pengaruh E-Commerce Terhadap Perkembangan Umkm Di Kota Palangkaraya. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–59.
- Rehatalanit, Y. L. R. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5(0), 62–69.
- Riset, B., Daerah, I., Medan, K., Hidayat, P., Lubis, M. A., & Adha, I. M. (2024). Potensi Ekspor Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Kota Medan (JPKM)*, 1(1), 26–34.

- Sanjaya, I. M., Zusnita, W. O., & Sutisna, S. (2025). Pengaruh Kinerja UMKM Alas Kaki dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(2), 812. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i2.4814>
- Santoso, A. (2024). *Indonesia's internet penetration hits 79.5 percent, trend continues*. Antara. <https://en.antaranews.com/amp/news/304593/indonesias-internet-penetration-hits-795-percent-trend-continues>
- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46-52.
- Septiana, L. N., & Djasuli, M. (2024). Peran Software Akuntansi Dalam Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardini Bojonegoro). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(2), 42–50.
- Septiawati, R., Astriani, D., & Kiryanto, K. (2021). Dampak Moderasi Locus of Control terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan pada Kantor Kecamatan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 17(1), 47–55.
- Sholikhah, A. (2021). Statistik Deskriptif dalam Penulisan Kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362.
- Sihombing, P. L. T., & Batoebara, M. U. (2022). Strategi Peningkatan Kinerja Dalam Pencapaian Tujuan. *Jurnal Publik Reform Undhar Medan*, 6(1), 1–16.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128.
- Sinta, D. O. S., & Dwihanus, . (2022). Peran Sistem Informasi Akutansi SIA) dalam Informasi Digital E-Commmerce. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 197–211.
- Siska, A., Febrianti, A. A. Wulansari, F. N., Mubarok, S., & Anshori, I. (2024). Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan. *Jurnal Pengabdian Dian Mandala*, 2(1), 10–23. <https://doi.org/10.62200/jpdm.v2i1.119>
- Siti, S., E., Azmi, A., & Peristiwo, H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Indonesia. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7), 2118–7453.

- Sondakh, V. C., Tirayoh, V. Z., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penggajian Karyawan pada PT. Pegadaian Cabang Girian. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1323–1338.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777–786.
- Susilowati, H., Ratnaningrum, S. E. M. M., Si, M., Andriana, M., Kom, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*. Eureka Media Aksara.
- Tahir, R., Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano. (2023). *Transformasi Bisnis di Era Digital (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital)*. In Sonpedia Publishing.
- Tiara, M. N. A., Dune, P., & Sulasmi. (2024). Jurnal Muhammadiyah Maumere. *Multidisciplinary Journal*, 1(1), 89–97.
- Tohonan, R. S., & Yasin, M.. (2024). Industri UMKM dan E-Commerce pada Teknologi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 17–30. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.501>
- UMKM Indonesia. (2025). *UMKM Indonesia*. Kain Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Vingky, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku Umkm di kecamatan medan tembung). *Repository Universitas HKBP Nommensen*, 5(4), 1-27.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E_Commerce Budaya Organisasi Pe. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Univeristas Tidar 2021*, 287–300.
- Widiatmika, K. P. (2025). E-Commerce. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.

- Yoga, A. K. (2021). *Analisis Hubungan E-Service Quality, E-Satisfaction, Dan E-Loyalty Pada Sektor E-Commerce Di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Ekonomika*, 1(1), 1–9.
- Zahara, & Firdaus, R. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi dan Kecepatan Penyajian Laporan Keuangan. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 9423–9432.

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :⁴⁶..... (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
3. Usia : ☐ < 25 thn ☐ 25-35 thn ☐ 36-45 thn
☒ > 45 tahun
4. Pendidikan : ☒ SMA ☐ d1/D3 ☐ Sarjana

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini yang sesuai keadaan, pendapat perasaan teman-teman bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.
2. Berikan tanda checklist (v) pada kolom yang dianggap sesuai dengan jawaban teman-teman

Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Penambahan Modal						
1	Omzet usaha saya meningkat dalam satu tahun terakhir	✓				
2	Saya merasa optimis bahwa omzet usaha saya akan terus meningkat dalam tahun-tahun mendatang		✓			
Penambahan Modal						
3	Saya telah melakukan penambahan modal untuk usaha saya dalam satu tahun terakhir	✓				
4	Saya berencana untuk mencari sumber modal tambahan dalam waktu dekat untuk pengembangan usaha		✓			
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)						
5	Saya telah melakukan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam satu tahun terakhir		✓			
6	Saya percaya bahwa pengembangan SDM adalah kunci untuk meningkatkan kinerja usaha saya		✓			
Ekspansi Pasar						
7	Saya telah memperluas jangkauan pasar produk/layanan saya dalam satu tahun terakhir	✓				
8	Saya berencana untuk memasuki pasar baru dalam waktu dekat	✓				

E-Commerce (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Kemudahan Penggunaan Platform					
1	Saya merasa bahwa platform E-Commerce yang saya gunakan mudah dinavigasi		✓			
2	Saya dapat dengan mudah mengunggah produk dan mengelola inventaris melalui platform E-Commerce.		✓			
3	Platform E-Commerce yang saya gunakan menyediakan panduan yang jelas dan membantu dalam proses transaksi	✓				
	Kepercayaan dan Keamanan					
4	Saya merasa aman dalam melakukan transaksi melalui platform E-Commerce yang saya gunakan		✓			
5	Platform E-Commerce yang saya gunakan memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan		✓			
6	Saya percaya bahwa data pribadi saya dilindungi dengan baik oleh platform E-Commerce		✓			
	Kemampuan Memperluas Pasar					
7	Platform E-Commerce yang saya gunakan membantu saya menjangkau pelanggan baru di luar daerah saya	✓				
8	Saya merasa bahwa penjualan saya meningkat setelah menggunakan platform E-Commerce	✓				
9	Saya dapat dengan mudah mempromosikan produk saya kepada audiens yang lebih luas melalui platform E-Commerce		✓			

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kemudahan Pencatatan dan Pelaporan						
1	Saya merasa bahwa proses pencatatan transaksi keuangan di usaha saya mudah dilakukan		✓			
2	Saya dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan efisien menggunakan sistem yang ada		✓			
3	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan mudah diakses dan dipahami oleh seluruh anggota tim saya		✓			
Integrasi Data Keuangan						
4	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan terintegrasi dengan baik dengan sistem lain yang saya gunakan (misalnya, sistem inventaris, penjualan, dll)	✓				
5	Data keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi saya konsisten dan akurat		✓			
6	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mentransfer data keuangan antara sistem informasi akuntansi dengan sistem lain yang digunakan di usaha saya		✓			
Ketepatan Informasi						
7	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi saya mencerminkan kondisi keuangan usaha saya dengan akurat	✓				
8	Saya percaya bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi saya dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan	✓				
9	Informasi keuangan yang saya butuhkan tersedia tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan	✓				

No	X1									Juml
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	37
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39
6	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
7	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
9	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
10	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
12	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
13	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
14	4	4	5	4	5	4	3	5	4	38
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
16	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
17	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
18	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
20	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
21	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
24	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
25	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42
26	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
27	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
29	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
30	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
31	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
32	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
33	5	5	4	4	4	4	4	4	3	37
34	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
35	4	5	4	5	4	5	3	4	5	39
36	5	3	5	5	5	5	4	5	4	41
37	4	4	4	5	4	5	4	4	3	37
38	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
39	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42
40	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
41	5	4	4	2	4	2	4	4	4	33
42	4	2	4	2	4	2	4	4	4	30
43	2	5	4	5	4	5	3	4	5	37
44	5	4	5	4	5	4	4	5	3	39
45	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
46	5	3	3	5	3	5	5	3	4	36
47	4	5	4	4	4	4	5	4	3	37
48	3	5	3	5	3	5	4	3	3	34
49	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
50	4	3	4	3	4	3	5	4	5	35
51	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40
52	4	5	4	4	4	4	5	3	5	38
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
54	4	5	4	5	4	5	5	3	4	39
55	4	4	3	4	3	4	5	5	4	36
56	4	4	3	4	3	4	5	5	5	37

X2									Jlh
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
4	4	4	5	5	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
4	5	4	3	5	4	5	4	3	37
5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	4	5	4	5	4	40
5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
4	5	4	5	5	4	4	4	5	40
4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
4	4	4	5	4	5	5	4	5	40
4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
4	5	5	5	5	4	5	4	5	42
5	5	4	5	4	5	3	5	5	41
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
4	2	4	5	4	5	4	4	5	37
4	2	3	4	3	4	2	4	4	30
4	5	5	3	4	2	5	4	3	35
5	4	3	4	4	5	4	5	4	38
5	5	5	3	5	5	5	5	3	41
3	5	5	5	3	5	3	3	5	37
4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
3	5	4	5	4	3	5	3	5	37
5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
4	3	5	5	4	4	3	4	5	37
4	5	4	5	4	4	2	5	4	37
3	4	3	4	2	4	2	4	2	28
5	3	4	2	5	4	5	4	5	37
3	4	4	5	4	5	4	5	4	38
5	3	5	5	5	5	5	3	5	41
5	5	3	5	3	3	5	3	3	35

Y								Jlh
Y1,1	Y1,2	Y1,3	Y1,4	Y1,5	Y1,6	Y1,7	Y1,8	
5	4	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	5	5	4	4	4	35
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	4	3	5	4	5	4	5	35
5	5	4	4	4	5	5	4	36
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	4	4	5	4	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	5	5	35
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	4	4	5	4	4	5	4	34
4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	4	5	4	5	5	5	4	36
4	4	5	5	4	4	4	5	35
5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	5	4	5	4	5	4	37
4	4	5	5	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	4	4	5	5	5	5	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	4	4	4	4	5	35
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	5	5	5	5	4	4	4	36
4	5	5	5	4	5	4	5	37
4	4	5	4	5	3	5	5	35
5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	4	5	4	5	4	4	2	33
4	3	4	3	4	2	4	2	26
4	5	3	4	2	5	4	5	32
5	3	4	4	5	4	5	4	34
3	5	3	5	5	5	5	5	36
3	5	5	3	5	3	3	5	32
4	5	4	5	4	5	4	4	35
3	4	5	4	3	5	3	5	32
5	4	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	4	4	3	4	3	33
4	5	5	4	5	4	4	5	36
4	4	4	5	4	5	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	4	5	4	5	4	5	35
4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	5	4	3	4	4	3	4	31

Distribusi Jawaban Responden Variabel E-Commerce (X1)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	1	1.8	1.8	3.6
	4.00	28	50.0	50.0	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	3	5.4	5.4	7.1
	4.00	24	42.9	42.9	50.0
	5.00	28	50.0	50.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	32	57.1	57.1	64.3
	5.00	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	1	1.8	1.8	5.4
	4.00	27	48.2	48.2	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	32	57.1	57.1	64.3
	5.00	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	1	1.8	1.8	5.4
	4.00	27	48.2	48.2	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	10.7	10.7	10.7
	4.00	28	50.0	50.0	60.7
	5.00	22	39.3	39.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	29	51.8	51.8	58.9
	5.00	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	10.7	10.7	10.7
	4.00	34	60.7	60.7	71.4
	5.00	16	28.6	28.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	1.8	1.8	1.8
	33.00	1	1.8	1.8	3.6
	34.00	2	3.6	3.6	7.1
	35.00	2	3.6	3.6	10.7
	36.00	2	3.6	3.6	14.3
	37.00	10	17.9	17.9	32.1
	38.00	6	10.7	10.7	42.9
	39.00	9	16.1	16.1	58.9
	40.00	2	3.6	3.6	62.5
	41.00	11	19.6	19.6	82.1
	42.00	4	7.1	7.1	89.3
	43.00	5	8.9	8.9	98.2
	45.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Uji Validitas Variabel E-Commerce (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	-.019	.265	-.067	.265	-.067	.242	.199	-.005	.384
	Sig. (2-tailed)		.889	.048	.623	.048	.623	.073	.141	.970	.004
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P2	Pearson Correlation	-.019	1	.199	.432	.199	.432	-.023	.052	.083	.546
	Sig. (2-tailed)	.889		.142	.001	.142	.001	.864	.702	.542	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P3	Pearson Correlation	.265	.199	1	.044	1.000	.044	-.074	.729	-.043	.664
	Sig. (2-tailed)	.048	.142		.750	.000	.750	.590	.000	.752	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P4	Pearson Correlation	-.067	.432	.044	1	.044	1.000	.040	-.048	.011	.591
	Sig. (2-tailed)	.623	.001	.750		.750	.000	.772	.727	.938	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P5	Pearson Correlation	.265	.199	1.000	.044	1	.044	-.074	.729	-.043	.664
	Sig. (2-tailed)	.048	.142	.000	.750		.750	.590	.000	.752	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P6	Pearson Correlation	-.067	.432	.044	1.000	.044	1	.040	-.048	.011	.591
	Sig. (2-tailed)	.623	.001	.750	.000	.750		.772	.727	.938	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P7	Pearson Correlation	.242	-.023	-.074	.040	-.074	.040	1	.026	.053	.278
	Sig. (2-tailed)	.073	.864	.590	.772	.590	.772		.849	.701	.038
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P8	Pearson Correlation	.199	.052	.729	-.048	.729	-.048	.026	1	.030	.555
	Sig. (2-tailed)	.141	.702	.000	.727	.000	.727	.849		.827	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P9	Pearson Correlation	-.005	.083	-.043	.011	-.043	.011	.053	.030	1	.533
	Sig. (2-tailed)	.970	.542	.752	.938	.752	.938	.701	.827		.083
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.384	.546	.664	.591	.664	.591	.278	.555	.533	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Variabel E-Commerce (X1)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	10

Distribusi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	29	51.8	51.8	58.9
	5.00	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	3	5.4	5.4	8.9
	4.00	25	44.6	44.6	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	30	53.6	53.6	60.7
	5.00	22	39.3	39.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	3	5.4	5.4	7.1
	4.00	22	39.3	39.3	46.4
	5.00	30	53.6	53.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	3	5.4	5.4	7.1
	4.00	26	46.4	46.4	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	2	3.6	3.6	5.4
	4.00	26	46.4	46.4	51.8
	5.00	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	5.4	5.4	5.4
	3.00	3	5.4	5.4	10.7
	4.00	21	37.5	37.5	48.2
	5.00	29	51.8	51.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	30	53.6	53.6	60.7
	5.00	22	39.3	39.3	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	4	7.1	7.1	8.9
	4.00	23	41.1	41.1	50.0
	5.00	28	50.0	50.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	1.8	1.8	1.8
	30.00	1	1.8	1.8	3.6
	35.00	2	3.6	3.6	7.1
	36.00	3	5.4	5.4	12.5
	37.00	9	16.1	16.1	28.6
	38.00	7	12.5	12.5	41.1
	39.00	4	7.1	7.1	48.2
	40.00	6	10.7	10.7	58.9
	41.00	9	16.1	16.1	75.0
	42.00	5	8.9	8.9	83.9
	43.00	6	10.7	10.7	94.6
	44.00	2	3.6	3.6	98.2
	45.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	-.018	.044	-.021	.347**	.145	.335**	.633**	.191	.539**
	Sig. (2-tailed)		.896	.749	.878	.009	.285	.012	.000	.158	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P2	Pearson Correlation	-.018	1	.237	.161	.104	-.142	.275**	.076	-.016	.381**
	Sig. (2-tailed)	.896		.078	.236	.447	.297	.041	.577	.906	.004
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P3	Pearson Correlation	.044	.237	1	.086	.366**	.165	.314**	.011	.295**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.749	.078		.529	.006	.223	.018	.938	.028	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P4	Pearson Correlation	-.021	.161	.086	1	-.093	.273*	-.030	.042	.646**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.878	.236	.529		.494	.042	.826	.758	.000	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P5	Pearson Correlation	.347**	.104	.366**	-.093	1	.221	.542**	.233	.296**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.009	.447	.006	.494		.102	.000	.084	.027	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P6	Pearson Correlation	.145	-.142	.165	.273*	.221	1	.027	.257	.353**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.285	.297	.223	.042	.102		.845	.056	.008	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P7	Pearson Correlation	.335**	.275**	.314**	-.030	.542**	.027	1	.021	.225	.608**
	Sig. (2-tailed)	.012	.041	.018	.826	.000	.845		.878	.096	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P8	Pearson Correlation	.633**	.076	.011	.042	.233	.257	.021	1	.082	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.577	.938	.758	.084	.056	.878		.548	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P9	Pearson Correlation	.191	-.016	.295**	.646**	.296**	.353**	.225	.082	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.158	.906	.028	.000	.027	.008	.096	.548		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.539**	.381**	.528**	.441**	.642**	.467**	.608**	.462**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 Total
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded ^a	
	56	0	100.0
			.0
	56		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	9

HASIL SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Commerce	56	30.00	45.00	38.9464	2.89463
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	56	28.00	45.00	39.3036	3.21315
Kinerja UMKM	56	26.00	40.00	35.1250	2.53027
Valid N (listwise)	56				

Regression

Model Summary^b

		R Square		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate		R Square Change		F Change		Sig. F Change		Durbin-Watson	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson					
1	.869 ^a	.756	.746	1.27417	.756	81.946	2	53	.000	1.819					

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.080	2	133.040	81.946	.000 ^b
	Residual	86.045	53	1.623		
	Total	352.125	55			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.684	2.393		1.957	.056		
E-Commerce	.444	.088	.508	5.074	.000	.460	2.174
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.335	.079	.425	4.243	.000	.460	2.174

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25078398
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.059
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

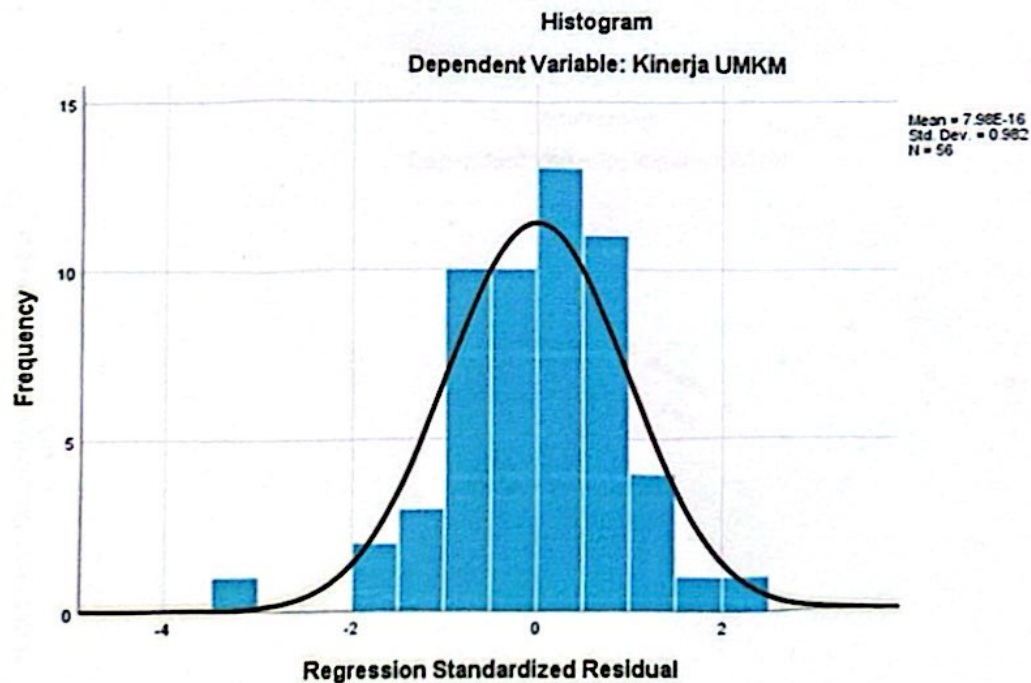
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

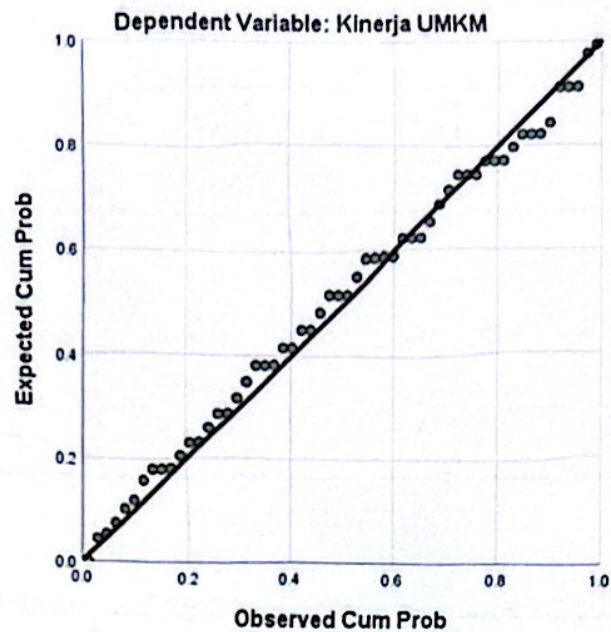
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

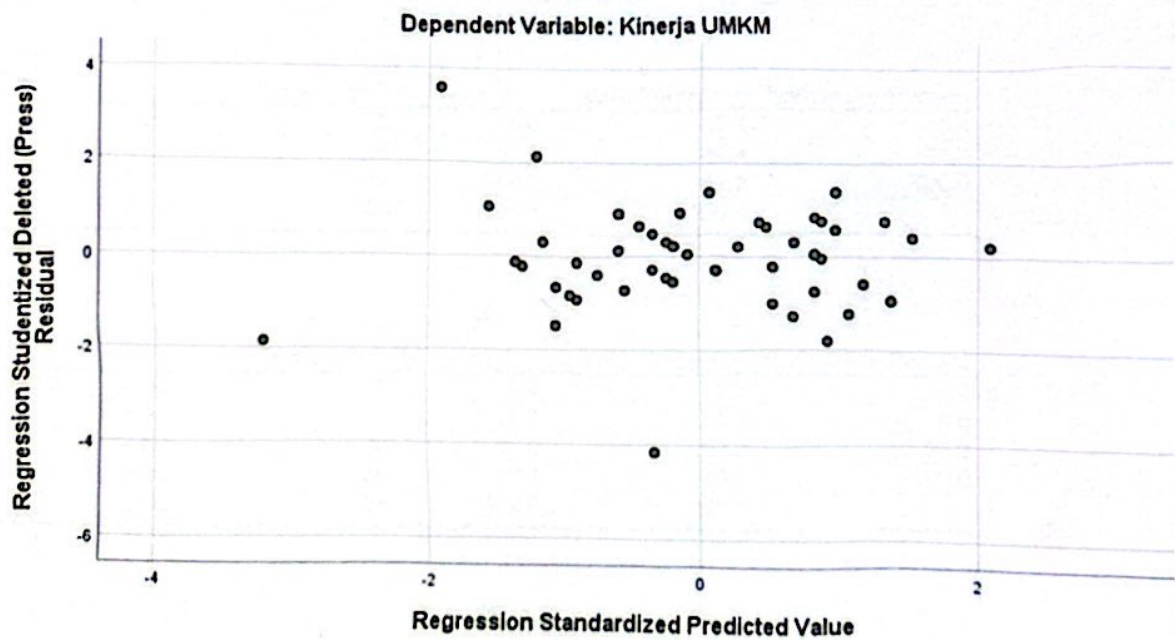
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM (Y)

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.4	5.4	5.4
	4.00	26	46.4	46.4	51.8
	5.00	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	3.6	3.6	3.6
	4.00	31	55.4	55.4	58.9
	5.00	23	41.1	41.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	25	44.6	44.6	51.8
	5.00	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.4	5.4	5.4
	4.00	26	46.4	46.4	51.8
	5.00	27	48.2	48.2	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	1	1.8	1.8	3.6
	4.00	28	50.0	50.0	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	3	5.4	5.4	7.1
	4.00	24	42.9	42.9	50.0
	5.00	28	50.0	50.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7.1	7.1	7.1
	4.00	32	57.1	57.1	64.3
	5.00	20	35.7	35.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.6	3.6	3.6
	3.00	1	1.8	1.8	5.4
	4.00	27	48.2	48.2	53.6
	5.00	26	46.4	46.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	1	1.8	1.8	1.8
	30.00	1	1.8	1.8	3.6
	31.00	1	1.8	1.8	5.4
	32.00	5	8.9	8.9	14.3
	33.00	5	8.9	8.9	23.2
	34.00	5	8.9	8.9	32.1
	35.00	15	26.8	26.8	58.9
	36.00	5	8.9	8.9	67.9
	37.00	10	17.9	17.9	85.7
	38.00	3	5.4	5.4	91.1
	39.00	4	7.1	7.1	98.2
	40.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.054	.152	.239	.249	.051	.263	-.130	.444 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.690	.262	.076	.064	.709	.050	.341	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P2	Pearson Correlation	.054	1	.124	.054	.072	.209	-.055	.331 [*]	.430 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.690		.364	.690	.600	.122	.688	.013	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P3	Pearson Correlation	.152	.124	1	-.042	.350 ^{**}	.024	.168	.098	.461 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.262	.364		.761	.008	.863	.217	.471	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P4	Pearson Correlation	.239	.054	-.042	1	.104	.496 ^{**}	.314 [*]	.216	.588 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.076	.690	.761		.446	.000	.018	.109	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P5	Pearson Correlation	.249	.072	.350 ^{**}	.104	1	-.019	.265 [*]	-.067	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.064	.600	.008	.446		.889	.048	.623	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P6	Pearson Correlation	.051	.209	.024	.496 ^{**}	-.019	1	.199	.432 ^{**}	.613 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.709	.122	.863	.000	.889		.142	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P7	Pearson Correlation	.263	-.055	.168	.314 [*]	.265 [*]	.199	1	.044	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.050	.688	.217	.018	.048	.142		.750	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
P8	Pearson Correlation	-.130	.331 [*]	.098	.216	-.067	.432 ^{**}	.044	1	.505 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.341	.013	.471	.109	.623	.001	.750		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Total	Pearson Correlation	.444 ^{**}	.430 ^{**}	.461 ^{**}	.588 ^{**}	.472 ^{**}	.613 ^{**}	.532 ^{**}	.505 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Variabel Kinerja UMKM (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	8

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 316/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/12/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah yaitu : rendahnya performa keuangan UMKM, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan modal usaha, kurangnya pendampingan usaha yang efektif, serta minimnya inovasi produk. Hal ini menjadi tantangan bagi UMKM untuk bersaing di pasar, meningkatkan pendapatan, dan mencapai keberlanjutan usaha.

Rencana Judul : 1. Pengaruh modal usaha, pendampingan usaha, dan inovasi produk terhadap performa keuangan UMKM
2. Analisis hubungan modal usaha, pendampingan usaha, dan strategi pemasaran terhadap pendapatan UMKM
3. Peran modal usaha, pendampingan usaha, dan digitalisasi dalam meningkatkan pendapatan UMKM

Objek/Lokasi Penelitian : UMKM di kecamatan medan tembung

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Heni Anggraini)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 316/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/12/2024

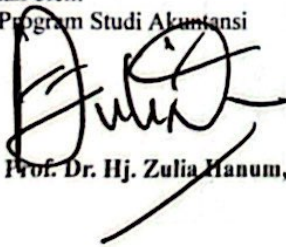
Nama Mahasiswa : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 13/12/2024
Nama Dosen pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si (04 Januari 2025)

Judul Disetujui**

Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem
Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan
Medan Tembung.

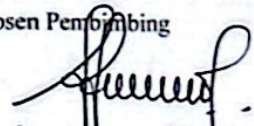
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)



Medan, 21-7-2025

Dosen Pembimbing


Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.S.

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Cepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : H E N I A N G G R A I N I
PM : 2 1 0 5 1 7 0 1 9 9
Tempat/Tgl Lahir : S E I S I L A U , 1 5 S E P T E M B E R
2 0 0 2
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : J L . M E S J I D T A U F I K N O . 9 1
Tempat Penelitian: B A D A N R I S E T D A N I N O V A S I
D A E R A H K O T A M E D A N
Alamat Penelitian : J L . J E N D R A L B E S A R A . H N A
S U T I O N N O . 3 2

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Serikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

()

( -
Heni Anggraini)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikembangkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan terampilnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/18/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 2285/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 29 Muharram 1447 H
24 Juli 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Heni Anggraini
Npm : 2105170199
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan tembung

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cordas | Terpercaya
Disamping: surat ini juga disebarkan
melalui dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2285/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 Juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Heni Anggraini
N P M : 2105170199
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan tembung

Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Juli 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Muharram 1447 H
24 Juli 2025 M



Dr. H. Hanur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/3328

DASAR

1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG

1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2285/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 24 Juli 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan .

NAMA : **Heni Anggraini**
NIM : **2105170199**
PROGRAM STUDI : **Akuntansi**
JUDUL : **"Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Medan Tembung"**
LOKASI : **1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan**
2. Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.
LAMANYA : **1 (satu) bulan**
PENANGGUNG JAWAB : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 28 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansursyah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Tembung Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 Agustus 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Heni Anggraini*
NPM. : *2105170199*
Tempat / Tgl.Lahir : *Sei Silau, 15 September 2002*
Alamat Rumah : *Jln. Mesjid Taufik No.91 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Highlight permasalahan utama</i>
Bab II	<i>Jelaskan hubungan hipotesis</i>
Bab III	<i>Buat kriteria sampel</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *14 Agustus 2025*

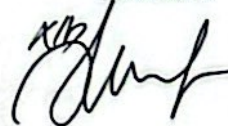
TIM SEMINAR

Ketua



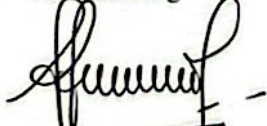
Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris



Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing



Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si

Pembanding



Fitriani Saragih, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 14 Agustus 2025** menerangkan bahwa:

Nama : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Silau, 15 September 2002
Alamat Rumah : Jln. Mesjid Taufik No.91 Medan
Judul Proposal : Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si*

Medan, 14 Agustus 2025

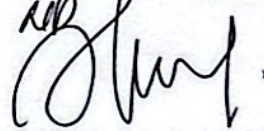
TIM SEMINAR

Ketua



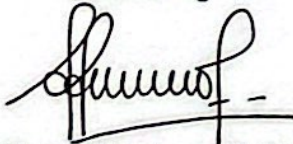
Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris



Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing



Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si

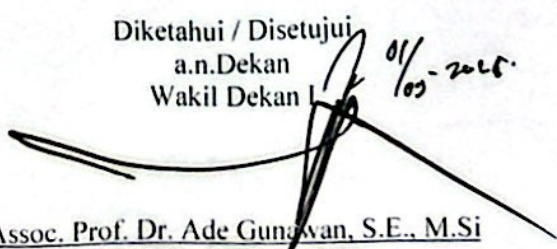
Pembanding



Fitriani Saragih, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

01/08-2025


Assoc. Prof. Dr. Ade Gungwan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita membangun kemandirian agar pendidikan
bersama-sama berkembang**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

umsu@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Heni Anggraini
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170199
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah	22/7/2025	Sh
Bab II	tambah teori dan jurnal, kerangka konseptual, penelitian terdahulu	25/7/2025	Sh
Bab III	definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data	25/7/2025	Sh
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka, mendeley, sitasi dosen	28/7/2025	Sh
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cek data, kriteria penelitian	29/7/2025	Sh
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan, ACC Grap seminar	29/7/2025	Sh

Medan, Juli 2025

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si

Assoc. Prof. Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ditandatangani secara digital menggunakan
Mekanisme Keamanan Elektronik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1749/K/BAH-PT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 2701/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 09 Rabi'ul Awwal 1447 H
01 September 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Heni Anggraini
N P M : 2105170199
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Al-Jamri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/3423

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/3328 Tanggal 28 Juli 2025, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama : Heni Anggraini
NIM : 2105170199
Jurusan : Akuntansi
Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
Judul : "Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Medan Tembung"
Lamanya : 1 (satu) bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 04 September 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sos, M. AP
Pembina Tk. I (M/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Tembung Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Heni Anggraini
NPM : 2105170199
Tempat /Tgl Lahir : Sei Silau, 15 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Masjid Taufik No.91
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara
Email : anggrainihenny25@gmail.com
No Hp/ WA : 0813-7046-5959

Nama Orang Tua

Ayah : Burhan
Pekerjaan : BUMN
Ibu : Merlina Hutagaol
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Masjid Taufik No.91
No. Telepon : 0812-6129-5559

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 010105 Sei Silau Barat Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 1 Setia Janji Tamat Tahun 2017
3. SMK Swasta YPK Medan Tamat Tahun 2020
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang